



UN SUSKA RIAU

NO. 127/IAT-U/SU-S1/2025

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## KONTEKSTUALISASI AL-KHIDA' DALAM FENOMENA PERJOKIAN KARYA ILMIAH: Perspektif Mufassir Kontemporer

### SKRIPSI

Disajikan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar (S.Ag) pada  
Program Studi Ilmu Al – Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**ANGGUN AYUNI**  
**NIM: 12130221232**

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, S. Th. I. MIS

Pembimbing II

H. Fikri Mahmud, Lc. MA

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1446 H/ 2025 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“KONTEKSTUALISASI AL-KHIDA’ DALAM FENOMENA PERJOKIAN KARYA ILMIAH: Perspektif Mufassir Kontemporer”**

: Anggun Ayuni  
: 12130221232

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Nama Mahasiswa : Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas  
NIM : Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 22 Mei 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas  
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M.Us**  
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

**Dr. H. Jamaluddin, M.Us**  
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris

**Usman, M.Ag**  
NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Pengaji III

**Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., MA**  
NIP. 19710111 202321 1 002

Pengaji IV

**Dr. Khotimah, M.Ag**  
NIP. 19740816 200501 2 002

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Mahmud, Lc. MA

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

MINISTER OF RELIGION

Skripsi Pengajuan Skripsi

sepada

dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan  
terhadap isi skripsi saudara :

nama : Anggun Ayuni  
NIM : 12130221232  
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir  
Karya Ilmiah: Kontekstualisasi *Al-Khida'* dalam Fenomena Perjokian Karya  
Ilmiah: Perspektif Mufassir Kontemporer

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

adang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Februari 2025  
Pembimbing II

H. Fikri Mahmud, Lc. MA  
NIK. 130109001



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikutnya pada tangan di bawah ini :

: Anggun Ayuni

: Parit Alai, 23 Juni 2003

: 12130221232

: Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: KONTEKSTUALISASI AL-KHIDA' DALAM FENOMENA PERJOKIAN KARYA ILMIAH: Perspektif Mufassir Kontemporer

menyatakan bahwa :

- Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
- karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
- dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
- saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
- penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat pernyataan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,

038E5AMX308627373  
ANGGUN AYUNI  
NIM. 12130221232

University of Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO HIDUP

Tidak ada pengetahuan bagi kami, selain yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

(Al-Baqarah [2]:32).

~000~

"Jika didalam hatimu ada Allah, Maka akan lebih luas dari pada bumi, langit dan seisinya"

(Ustadzah Halimah Alaydrus)

~000~

كُنْ أَفْضَلُ نَسْخَةً مِّنْ نَفْسِكَ

"Jadilah Versi terbaik menurut dirimu sendiri"

~000~

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“KONTEKSTUALISASI AL-KHIDA’ DALAM FENOMENA PERJOKIAN KARYA ILMIAH: Perspektif Mufassir Kontemporer”**. Penulisan skripsi yang bersifat sederhana ini, dibuat berdasarkan persyaratan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, Nabi yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umat menuju jalan kebenaran, yaitu Islam. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at beliau di hari kiamat kelak, aamiin ya rabbal 'aalamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk moral, bimbingan, motivasi, maupun dalam bentuk materi serta memberikan fasilitas pendukung seperti perpustakaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Dengan rasa syukur yang mendalam, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan doa dalam perjalanan saya menyelesaikan skripsi ini. Ayahanda/ bapak Katino dan Ibunda/Mamak Sugiyem, terima kasih atas cinta tanpa syarat, dukungan tiada henti, serta kesabaran yang tak terhingga. Dalam setiap langkah, nasihat dan doa kalian menjadi pelita yang menerangi jalan saya. Dukungan moral, materi, dan emosional yang kalian berikan adalah fondasi dari setiap pencapaian yang saya raih. Segala pencapaian ini tak lepas dari pengorbanan, kerja keras, dan kasih sayang kalian. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kebahagiaan untuk bapak dan mamak. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih saya kepada kalian berdua.

Teruntuk saudara-saudara kandungku tercinta, Willi Candra, Harianto, dan Fitri Kumala S.Pd, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini. Kalian adalah anugerah terindah yang Tuhan berikan dalam hidupku. Terimakasih atas dukungan kalian, baik dalam bentuk semangat, bantuan, maupun candaan ringan yang selalu mencairkan suasana, telah memberikan kekuatan tersendiri di saat-saat sulit. Skripsi ini tak hanya hasil kerja keras pribadi, tetapi juga wujud dari kasih sayang dan dukungan kalian.

Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. HJ. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, AK, CA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.

4. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.US, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.A., Wakil Dekan II Ayahanda Dr. Afrizal Nur M.I.S., dan Wakil Dekan III Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag. yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk segera menyelesaikan studi dengan pencapaian terbaik.

Ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A selaku Ketua Prodi dan selaku Penasehat Akademik penulis dan Ayahanda Syahrul Rahman, M.A, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

Ayahanda Dr. Afrizal Nur, MIS dan Ayahanda Fikri Mahmud, Lc. MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dan tidak lupa juga terimakasih kepada kak Nurul Hidayani S.Pd dan kak Nirmala Sari S.Ag, yang telah banyak membantu penulis dari awal pembuatan judul hingga saat ini serta bimbingan, masukan, dan ilmu yang telah diberikan. Dukungan kalian tak hanya memudahkan langkah penulis, tetapi juga menjadi inspirasi untuk terus berjuang hingga detik ini berkat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan, masukan dan saran yang diberikan penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kepada temen-temenku seperjuangan Dian Agustina Nasution, Ayu Rahmah Safitri, Fatimah Dwi Zahra, Aliya Salsabila, Desi Marlina, Marselia Isnaniyah Gunsri dan Aulia Handayani terimakasih atas waktu, tenaga, dan perhatian baik dalam hal kecil maupun besar dan selalu mendengar keluh kesah penulis serta memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini dan memberikan motivasi yang sangat luar biasa.

10. Terimakasih Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Fakultas Ushuluddin beserta staf yang telah memberi izin kepada penulis untuk mencari dan meminjam buku-buku yang dibutuhkan demi selesainya skripsi ini. Terimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen dan tenaga kerja pengajar di Uin Suska Riau yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan kepada saya selama menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT smembalas egala kebaikan dosen-dosen dengan keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan.
11. Terimakasih kepada temen-temen kelas IAT angkatan 2021, khususnya IAT-A, kepada temen-temen sepondok pesantren Al-Muhsinin kec. Rimba Melintang dan kepada temen-temen KKN desa Sukajadi, Kec. Bukit Batu, Kab. Bengkalis, serta senior dan junior pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau, dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
12. Dan terakhir, penulis menyampaikan terima kasih kepada diriku sendiri, yang telah berjuang tanpa henti untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun ada saat-saat di mana lelah dan putus asa seakan menjadi teman yang tak terhindarkan. Terima kasih telah berani melangkah maju, mengatasi setiap rintangan, dan terus percaya bahwa semua ini akan terbayar. Aku bangga pada diriku yang telah belajar untuk tetap teguh dalam menghadapi tekanan, mencari solusi di tengah kebingungan, dan merayakan setiap pencapaian kecil di sepanjang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan ini. Perjalanan ini mengajarkanku bahwa tidak apa-apa untuk merasa lemah, asalkan tetap berusaha bangkit. Semoga semua kerja keras ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik di masa depan. Untuk diriku, terima kasih karena telah memilih untuk terus maju. Aku berhak untuk merayakan pencapaian ini dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya, serta belum mencapai kesempurnaan. Meskipun demikian, penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyusun karya ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca.

Pekanbaru, 25 Oktober 2024

Anggun Ayuni

12130221232

**UIN SUSKA RIAU**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PENGESAHAN

### NOTA DINAS PEMBIMBING 1

### NOTA DINAS PEMBIMBING 2

### SURAT PERNYATAAN

MOTTO HIDUP .....	i
-------------------	---

KATA PENGANTAR .....	ii
----------------------	----

DAFTAR ISI .....	iv
------------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
-----------------------------	---

ABSTRAK .....	xii
---------------	-----

ABSTRAC .....	xiii
---------------	------

الملخص .....	xiv
--------------	-----

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Batasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	9

### BAB II : KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori .....	12
1. Kontekstualisasi .....	12
2. <i>Al-Khida'</i> (Penipuan) .....	12
3. <i>Perjokian</i> Karya Ilmiah .....	19
4. Mufassir Kontemporer .....	41
B. Literatur Review .....	44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	49
B. Sumber Data Penelitian .....	49
1. Sumber Data Primer (Pokok) .....	50
2. Sumber Data Sekunder (Tambah) .....	50
C. Teknik Analisi Data .....	50
D. Teknik Pengumpulan Data .....	51
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS</b>	
A. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Al-Khida'</i> Perspektif Mufassir Kontemporer .....	52
1. Penafsiran QS. Al-Baqarah [2]:9 .....	52
2. Penafsiran QS. An-Nisa' [4]:142 .....	60
3. Penafsiran QS. Al-Anfal [8]:62 .....	65
B. Kontekstualisasi Konsep <i>Al-Khida'</i> dalam Fenomena <i>Perjokian</i> Karya Ilmiah .....	69
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	75
<b>BIODATA PENULIS</b>	



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisaran Harga Joki .....	22
------------------------------------	----



UN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Saluran Informasi Mengenai Joki .....	23
--------------------------------------------------	----



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No.158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.

**Konsonan**

Arab	Latin	Arab	Latin
ـ	A	ـ	Th
ــ	B	ــ	Zh
ـــ	T	ـــ	'A
ــــ	Ts	ــــ	Gh
ـــــ	J	ـــــ	F
ــــــ	H	ــــــ	Q
ـــــــ	Kh	ـــــــ	K
ــــــــ	D	ــــــــ	L
ـــــــــ	Dz	ـــــــــ	M
ــــــــــ	R	ــــــــــ	N
ـــــــــــ	Z	ـــــــــــ	W
ــــــــــــ	S	ــــــــــــ	H
ـــــــــــــ	Sy	ـــــــــــــ	'
ــــــــــــــ	Sh	ــــــــــــــ	Y
ـــــــــــــــ	DI		

**Vokal Panjang dan Diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Aa	Misalnya	قال	menjadi	qala
Vocal (i) panjang = Ii	Misalnya	قِيلَ	menjadi	qila
Vocal (u) panjan = Uu	Misalnya	دُونَ	menjadi	duna

Untuk bacaan ya“ nisbat, "i" harus tetap ditulis dengan "iy" daripada digantikan dengan "i". Selain itu, suara diftong wawu dan ya' yang muncul setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Lihat contoh berikut:

Diftong (aw) =	او	Misalnya	قول	menjadi qawlun;
Diftong (ay) =	اي	Misalnya	حَيْرٌ	menjadi khayrun.

**Ta' Marbuthah**

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah berada diakhir kalimat, maka diteransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرسية menjadi *al-risalat li al-madarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka diteransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**Kata Sandang, dan Lafadzh al-Jalalah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhari mengatakan....
- b. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masya“ Allah kana wa ma lam yasya“ lam yakun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul "**Kontekstualisasi *Al-Khida'* dalam Fenomena perjokian Karya Ilmiah Perspektif Mufassir Kontemporer**". Penelitian ini melatar belakangi dengan adanya fenomena perjokian karya ilmiah menjadi permasalahan serius dalam dunia akademik karena bertentangan dengan prinsip kejujuran. Dalam kajian Islam, tindakan ini dapat dikaitkan dengan konsep *khida'* (kecurangan atau penipuan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran *Al-khida'* menurut mufassir kontemporer dan mengontekstualisasikan konsep *Al-khida'* dengan fenomena perjokian karya ilmiah. Penulis merumuskan dua permasalahan yaitu; bagaimana penafsiran *Al-khida'* dalam Al-qur'an perpektif mufassir kontemporer? dan bagaimana kontekstualisasi *Al-khida'* dalam fenomena perjokian karya ilmiah?. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode tafsir tematik dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan *kualitatif*. Adapun teknik pengumpulan data primer melalui kitab Tafsir Al-Azhar, Fizilalil Qur'an dan Al-Misbah. Sedangkan sumber data sekunder yaitu; buku, jurnal/ artikel, dokumen dan literatur-literatur terkait. Hasil penelitian ini, pada ketiga ayat tersebut mencerminkan sifat kemunafikan dan penipuan, apa yang mereka ucapkan tidak sesuai dengan kenyataannya. Tentunya hal ini berkaitan dengan praktik *perjokian* di mana seseorang mengatakan bahwa tugas tersebut hasil dari usahanya sendiri padahal itu hasil dari orang lain. Nah jadi, pada ketiga ayat ini berkaitan dengan tindakan *perjokian*, karena kedua persoalan ini sama-sama mencerminkan sifat munafik, penipuan, *riya'*, dan ketidakjujuran. Maka dari itu penulis membahas persoalan ini dimana praktik *perjokian* tersebut dapat dibahas berdasarkan ayat al-qur'an dengan menggunakan pendekatan kontekstualisasi yang bertujuan untuk memahami makna ayat Al-Qur'an dan mengaitkannya dengan fenomena kekinian.

**Kata Kunci:** Kontekstualisasi, *Al-Khida'*, Perjokian Karya Ilmiah, Mufassir Kontemporer.

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This undergraduate thesis was entitled "*The Contextualization of Al-Khida' in the Phenomenon of Academic Ghostwriting from the Perspective of Contemporary Commentators*". This research was instigated with the phenomenon of academic ghostwriting becoming a serious issue in the academic world because it contradicted to the principle of honesty. In Islamic studies, it could be linked with *khida'* concept. This research aimed at examining the interpretation of *Al-Khida'* concept based on contemporary commentators, and contextualizing *Al-Khida'* in relation to the phenomenon of academic ghostwriting. There were 2 formulations of the problems: 1) how *Al-Khida'* interpretation in Al-Qur'an was from the perspective of contemporary commentators, and 2) how *Al-Khida'* contextualization in the phenomenon of academic ghostwriting was. It was library research with thematic interpretation method and qualitative approach. Primary data sources were interpretation books of *Al-Azhar*, *Fizilalil Qur'an*, and *Al-Misbah*. The Secondary data sources consisted of books, journals/articles, documents, and other relevant literature. The research findings showed that three verses in Al-Qur'an discussed reflect characteristics of hypocrisy and deception, what they said did not match reality. This clearly related to the practice of academic ghostwriting that an individual claimed authorship of a work that was actually produced by someone else. So, these three verses are related to the act of academic ghostwriting, because both of these issues reflect the nature of hypocrisy, deception, *riya'*, and dishonesty. Therefore, the author discusses this issue that the practice of academic ghostwriting could be discussed based on Quranic verses with contextualization approach aiming at understanding the meaning of Quranic verses and relating them to contemporary phenomena.

**Keywords:** *Contextualization, Al-Khida', Academic Ghostwriting, Contemporary Commentators*

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**الملخص**

هذه الرسالة بعنوان "سياق الخداع في ظاهرة النكت العلمية من منظور المفسرين المعاصرین" يستند هذا البحث إلى ظاهرة النكت العلمية التي أصبحت مشكلة جدية في المجال الأكاديمي تتعارض مع مبدأ الصدق. في الدراسات الإسلامية، يمكن ربط هذا الفعل بمفهوم الخداع (الغش أو الخديعة). تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تفسير مفهوم الخداع لدى المفسرين المعاصرین، ووضعه في سياق ظاهرة النكت العلمية. تطرح الباحثة إشكاليتين: كيف يفسّر "الخداع" في القرآن الكريم من منظور المفسرين المعاصرین؟ وكيف يُؤطر "الخداع" في سياق ظاهرة التنافس على الأبحاث العلمية؟ للإجابة على هاتين الإشكاليتين، استخدمت الباحثة منهج التفسير الموضوعي، مع نهج نفعي للبحث المكتبي. اعتمدت الدراسة على كتب "تفسير الأزهر" و "في ظلال القرآن" و "المصباح" لجمع البيانات بشكل أساسي. أما مصادر البيانات الثانوية، فتتضمن من الكتب والدوريات والمقالات والوثائق والأدبيات ذات الصلة. تبيّنت نتائج البحث أن في تلك الآيات الثلاث تعكس طبيعة النفاق والخداع، ويختلف بين القول والواقع. وهذا يتعلق بعمارة النكت حيث يقول شخص ما إن النتيجة هي ما حصل عليها من جهوده الخاصة بينما هي في الواقع نتيجة شخص آخر. لذا، في هذه الآيات الثلاث يتعلق الأمر بفعل النكت، لأن هاتين المسألتين تعكسان على قدم المساواة طبيعة النفاق والغش والرياء والخداع. لذلك تناقش الباحثة هذه القضية حيث يمكن مناقشة ممارسة النكت بناء على آيات القرآن الكريم باستخدام نهج سياقي يهدف إلى فهم معنى آيات القرآن الكريم وربطها بالظواهر المعاصرة.

**الكلمات الدلالية:** سياق، الخداع، النكت العلمية، المفسرون المعاصرون.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Menipu merupakan tindakan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tentu saja membutuhkan keahlian khusus. Tentu saja menipu merupakan tindakan kejahatan karena hampir selalu merugikan orang lain. Bisa menipu orang lain atau bahkan bisa juga menipu diri sendiri. Kebiasaan menipu orang lain kerap kali bermula dari kebohongan-kebohongan kecil yang kita maklumi, yang secara tidak sadar malah menjadi bumerang untuk diri kita sendiri. Misalnya kita berbohong di media sosial mengatakan bahwa kita memiliki kemampuan x, memiliki benda z, dan seterusnya. Kita kerap menyepelekannya, karena toh hal itu di media sosial, bukan di kehidupan nyata. Jika kenyataannya tidak sesuai dan orang lain mengetahuinya, bukan saja malu yang mungkin kita peroleh, tapi bisa juga mengambil keputusan halu, penipu, dan lain sebagainya bisa melekat dalam diri kita. Kalau sudah begitu kesempatan untuk diterima lingkungan dengan baik dan disambut dengan tangan terbuka menjadi kemungkinan yang sulit.<sup>1</sup>

Kebiasaan berbohong yang seperti itu juga akan membuat kita jadi terbiasa menyepelekan dan menganggap enteng suatu masalah yang sebenarnya kita ciptakan sendiri, yang paling ditakutkan kemudian adalah sehingga kita tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Kebiasaan berbohong merupakan cikal bakal dari penipuan yang mungkin jauh lebih serius. Mungkin awalnya kita melakukan kebohongan di media sosial hanya untuk pencitraan, tapi bisa jadi hal tersebut dapat berlanjut menjadi alat untuk menipu orang lain dan mendapatkan keuntungan pribadi dari sana.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Nufi Wibisana, “21 Hari Mengubah Kebiasaan Buruk”, (2020), hal. 154.

<sup>2</sup> Nufi Wibisana, , *Ibid.*, hal. 155.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu kebiasaan manipulatif juga merupakan suatu pola perilaku di mana seseorang menggunakan taktik manipulatif untuk memperoleh keuntungan pribadi atau mengendalikan orang lain dalam hubungan interpersonal. Kebiasaan manipulatif dapat melibatkan berbagai strategi, seperti mengancam, memaksa, menipu, dan memanipulasi perasaan dan emosi orang lain untuk mencapai tujuan mereka. Seringkali, kebiasaan manipulatif dilakukan tanpa disadari oleh orang yang melakukannya, namun dapat merusak kesehatan mental individu dan hubungan tersebut.<sup>3</sup>

Dalam hukum Islam, perbuatan berbohong sangat dilarang, terlebih lagi jika kebohongan tersebut menyebabkan kerugian bagi orang lain. Tindakan menipu dipandang sebagai perbuatan hina, termasuk dosa, serta dapat mengganggu dan merugikan hak serta kepentingan sesama. Hal ini jelas bertentangan dengan prinsip dan tujuan utama syari'at Islam. Oleh karena itu, pelaku penipuan tidak boleh dibiarkan tanpa tindakan, agar perbuatan tersebut tidak semakin meluas. Mereka perlu diberikan sanksi yang sepadan dengan perbuatannya, guna memberikan efek jera dan menjadi pelajaran bagi orang lain. Sebagaimana ditegaskan dalam sabda Rasulullah ﷺ dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu:<sup>4</sup>

مَنْ عَשَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا وَالْمَكْرُ وَالْخَدَاغُ فِي النَّارِ

“Barangsiapa yang berbuat curang/menipu dan Makr kepada kami (kaum Muslimin), maka ia bukan termasuk golongan kami, orang yang berbuat makar dan pengelabuan tempatnya di Neraka”<sup>5</sup>

Berdasarkan hadis Nabi ﷺ tersebut, dapat dipahami bahwa siapa pun yang melakukan penipuan, maka Nabi ﷺ tidak menganggapnya sebagai bagian dari umat beliau. Bahkan, Nabi ﷺ dengan tegas menyebutkan bahwa

<sup>3</sup> Michael Wiseman, “Dampak Negatif dari Kebiasaan Manipulatif terhadap Kesehatan Mental dan Hubungan Dengan Pasangan”, (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2023), hal. 1.

<sup>4</sup> Eddy Munanda dan dkk, “Hukuman Tindak Pidana Penipuan Dengan Menggunakan Identitas Palsu Ditinjau Dari Hukum Islam”, *Jurnal Dusturiah*. VOL.10. NO.1 (Januari-Juni) 2020, hal. 44.

<sup>5</sup> HR. Ibnu Hibban 2: 326. Hadits ini shahih sebagaimana kata Syaikh Al Albani dalam As-Sahihah no. 1058).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang melakukan tipu daya, kecurangan, dan penipuan akan mendapat balasan berupa siksa di neraka. Hadis tersebut mengingatkan umat Islam untuk selalu bersikap adil dan jujur dalam segala aspek kehidupan. Menghormati hak-hak orang lain, terutama sesama Muslim, adalah kewajiban yang harus dijaga dengan penuh tanggung jawab.

Praktik joki tugas bukan lagi hal yang asing. Fenomena di mana seseorang mengerjakan tugas milik orang lain dengan bayaran tertentu ini semakin marak terjadi di kalangan pelajar dan mahasiswa. Bahkan, jenis tugas yang dijadikan objek joki kini semakin beragam. Munculnya layanan joki tugas tidak terlepas dari tingginya permintaan dari para pelajar dan mahasiswa yang ingin tetap menjaga eksistensinya.<sup>6</sup> Saat ini, layanan joki tugas mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga mempermudah mahasiswa dalam mengaksesnya melalui internet. Cukup dengan mengetikkan kata kunci seperti "joki karya ilmiah", akan muncul berbagai situs yang menawarkan jasa tersebut. Para penyedia layanan ini bahkan secara terbuka memasang iklan pembuatan karya ilmiah, seolah-olah praktik tersebut telah dianggap sah. Dalam situasi seperti ini, perguruan tinggi tidak boleh bersikap acuh atau membiarkannya begitu saja.<sup>7</sup>

Praktik *Joki* di era sekarang sering kali melibatkan pelanggaran kepercayaan dan tanggung jawab. *Joki* sering kali mengkhianati amanah dengan menawarkan solusi instan yang merugikan integritas akademik dan moral. Praktik penyediaan jasa penulisan karya tulis ilmiah akademik sebenarnya bukan hal yang baru dalam lingkungan pendidikan tinggi. Layanan semacam ini umumnya dilakukan secara tersembunyi dan tidak terbuka. Banyak mahasiswa yang, karena berbagai alasan seperti keterbatasan waktu atau kesibukan lainnya, akhirnya memilih menggunakan jasa tersebut. Informasi mengenai layanan ini biasanya menyebar dari mulut

<sup>6</sup>Luthfi Zian Nasifah, “Fenomena Joki Tugas di Dunia Pendidikan”, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7411692/fenomena-joki-tugas-di-dunia-pendidikan-begini-awal-mulanya>, diakses pada tanggal 25 November 2024, 23. 28 WIB.

<sup>7</sup> Nora Gus Tyara BS. Siagian, “Perjokian Pembuatan Karya Ilmiah Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Perspektif Kode Etik Mahasiswa”, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), hal. 3.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke mulut di kalangan masyarakat, dengan tarif yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta secara jelas menyatakan bahwa karya tulis ilmiah akademik merupakan bagian dari karya cipta yang mendapat perlindungan hukum. Lebih lanjut, dalam Bab I mengenai ketentuan umum Pasal 1 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pencipta adalah seseorang atau sekelompok orang yang, melalui inspirasi, mampu menciptakan suatu karya berdasarkan hasil pemikiran, imajinasi, keterampilan, kecakapan, atau keahlian tertentu, yang diwujudkan dalam bentuk yang unik dan bersifat pribadi.<sup>8</sup> Dan praktik pendidikan ini agar lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dari pemaparan-pemaparan di atas peneliti tertarik untuk membahas tentang permasalahan *perjokian* yang mana *perjokian* ini salah satu isu yang sedang marak bagi kalangan pelajar dan mahasiswa. Sejauh ini penulis hanya menemukan permasalahan *perjokian* ditinjau dari Tindak Pidana terhadap pelaku perjokian dalam hukum pidana, hukum islam atau fiqih Muamalah, Joki Karya Ilmiah dalam Tinjauan Hadist, dan rasa bersalah dalam melakukan perjokian. Selain itu di dalam penelitian-penelitiannya ada yang tidak memakai penafsiran ayat, namun ada juga yang memakai penafsiran ayat namun hanya dijadikan sebagai landasan bukan ayat pokok. Selain itu ayat tersebut berbeda dengan ayat yang akan dibahas oleh penulis. Sebagaimana yang telah kita ketahui kata joki tidak disebutkan secara spesifik dalam Al-Qur'an, namun, jika dilihat dari tindakan orang yang lebih memilih untuk menyewa jasa joki tugas untuk menyelesaikan tugasnya kemudian tanpa rasa bersalah orang tersebut dengan santainya menyatakan bahwa tugas tersebut dialah yang mengerjakan sendiri. Nah disinilah terdapat tindakan "menipu" yang bisa di kontekstualisasikan antara joki dan khida' kemudian di analisis berdasarkan tafsir kontemporer. Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk membahas bagaimana Penafsiran *Al-Khida'* dalam Al-Qur'an Perspektif

<sup>8</sup> Muhammad Skekh Ikhsan Syaifuddin dan Mahdum Kholid Al-Asror, "Joki Karya Ilmiah Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Ilmu Hukum dan Hukum Islam*, Vol. 3 Nomor 1, 2023, hal. 28-29



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mufassir Kontemporer, dan bagaimana Kontekstualisasi *Al-Khida'* dalam fenomena *Perjokian* Karya Ilmiah. Dari pembahasan tersebut penulis mengangkat judul skripsi: **“KONTEKSTUALISASI AL-KHIDA’ DALAM FENOMENA PERJOKIAN KARYA ILMIAH PERSPEKTIF MUFASSIR KONTEMPORER”**

### Penegasan Istilah

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami serta untuk menghindari kesalahpahaman atau penafsiran yang keliru terhadap istilah-istilah dalam judul, penulis merasa perlu menyampaikan penjelasan dan penegasan mengenai istilah-istilah berikut:

#### 1. Kontekstualisasi

Kata “kontekstual” berasal dari istilah “konteks”. Dalam kajian tafsir al-Qur'an, istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh Fazlur Rahman, seorang cendekiawan Muslim modern. Istilah “kontekstual” merujuk pada pendekatan tafsir yang mempertimbangkan dua konteks utama: konteks saat wahyu al-Qur'an diturunkan dan konteks saat tafsirannya dilakukan. Metode ini digunakan untuk membedakan arti yang spesifik dari yang universal. Penafsiran yang dihasilkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual tidak hanya merupakan pengulangan dari penafsiran sebelumnya, tetapi lebih relevan dengan situasi saat ini.<sup>9</sup>

#### 2. *Al-Khida'*

Secara etimologis, *tadlis* berarti penipuan, kecurangan, penyamaran, atau tindakan menyembunyikan sesuatu.<sup>10</sup>

#### 3. Fenomena

Fenomena, yang berasal dari kata Yunani *phainomenon* yang berarti “sesuatu yang tampak”, mengacu pada segala hal yang bisa

<sup>9</sup> Lien Iffah Naf'atu Fina, “Interpretasi Kontekstual Abdullah Saeed: Sebuah Penyempurnaan Terhadap Gagasan Tafsir Fazlur Rahman” dalam *Jurnal Hermeneutik*, Vol. 09, No. 01, 2015, hal. 70.

<sup>10</sup> Iwan Permana, “*Hadist Ahkam Ekonomi*”, (Jakarta: Amzah, 2020), hal. 21.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diamati atau dirasakan melalui pancaindra. Secara umum, istilah ini mencakup berbagai fakta, kejadian, atau gejala yang hadir dalam kehidupan sehari-hari dan dapat ditangkap oleh indera manusia. Dalam ranah ilmiah, fenomena merujuk pada kejadian atau kondisi yang bisa dijelaskan, dikaji, dan dinilai menggunakan metode atau pendekatan ilmiah tertentu. Menurut Waluyo, fenomena merupakan rangkaian peristiwa yang dapat diamati dan dijelaskan berdasarkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap realitas di sekitar kita.<sup>11</sup>

#### 4. *Perjokian*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah "joki" merujuk pada orang yang melaksanakan tugas atau peran tertentu untuk orang lain. Istilah ini juga memiliki berbagai makna yang bergantung pada konteks penggunaannya.<sup>12</sup> Dengan kata lain, joki adalah tindakan menggantikan peran atau posisi seseorang dalam menjalankan suatu tugas atau aktivitas, baik secara sengaja maupun tidak, atas permintaan pihak lain atau atas inisiatif sendiri, demi kepentingan orang lain dalam kegiatan tertentu.

#### 5. *Mufassir Kontemporer*

Abu Hayyan dalam karyanya *al-Bahr al-Muhith* menjelaskan bahwa tafsir merupakan ilmu yang membahas cara mengungkap makna lafaz-lafaz dalam al-Qur'an, mencakup penjelasan maksud, hukum-hukum yang dikandungnya, serta makna yang tersirat dalam ayat-ayatnya. Adapun istilah 'kontemporer' merujuk pada sesuatu yang terjadi pada masa yang sama atau bersifat sebanding. Dalam *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, kata "contemporary" memiliki dua arti: pertama, 'berasal dari waktu yang sama', dan kedua, 'berkaitan dengan masa kini atau modern'. Sedangkan dalam bahasa Indonesia,

<sup>11</sup> Heru Syahputra dkk, "Filsafat Nusantara", (Medan: Merdeka Kreasi, 2025). hal. 21.

<sup>12</sup> Bimo Kresnomurti, "Apa Arti Joki Menurut KBBI? Ini Pengertian, Jenis dan Penggunaan dalam Bahasa Gaul", <https://amp.kontan.co.id/news/apa-arti-joki-menurut-kbbi-ini-pengertian-jenis-dan-penggunaan-dalam-bahasa-gaul> di akses pada 31 Oktober 2024, 13.03 Wib.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontemporer dimaknai sebagai sesuatu yang berlangsung pada waktu sekarang. Menurut Ahmad Syurbasyi, era kontemporer dimulai sejak abad ke-13 Hijriah atau akhir abad ke-19 Masehi dan berlangsung hingga saat ini.<sup>13</sup>

**Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Kebanyakan mahasiswa memilih jalan instan dalam pembuatan karya ilmiah.
- b. Kurangnya rasa kejujuran dan tanggung jawab ketika mengerjakan tugas.
- c. Pentingnya menjaga amanah ketika di berikan tugas oleh dosen.
- d. Kurangnya kemampuan mahasiswa untuk memahami materi.
- e. Kurangnya menghindari sifat-sifat tercela seperti, berbohong dan menipu
- f. Rendahnya pemahaman hukum islam dan sanksi.

**D. Batasan Masalah**

Dalam skripsi ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar penelitian lebih terarah, yakni pada isu kontekstualisasi *Al-Khida'* dalam fenomena perjokian karya ilmiah. Adapun ayat-ayat al-Qur'an yang menjadi fokus kajian meliputi QS. Al-Baqarah [2]:9, QS. An-Nisā' [4]:142, dan QS. Al-Anfāl [8]:62, yang dianalisis dari perspektif para mufassir kontemporer. Berdasarkan hal tersebut, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana penafsiran *Al-Khida'* dalam al-Qur'an perspektif mufassir kontemporer? dan bagaimana kontekstualisasi *Al-Khida'* dalam fenomena perjokian karya ilmiah?. Adapun sumber utama tafsir yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

<sup>13</sup> Ahmad Syurbasi, "Studi Tentang Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'anul Karim" (Jakarta: Kalam Mulia, 1999), hal. 242



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka.
2. *Fi Zhilalil Qur'an* karya Sayyid Quthb
3. *Tafsir Al-Misbah* karya Quraish Shihab

Alasan penulis memilih tokoh tersebut karena dalam penafsirannya lebih mudah dipahami di bandingkan dengan penafsiran-penafsiran yang lain. Dan juga ketiga kitab ini merupakan kitab tafsir kontemporer dan memakai corak “*Al-Adabi Al-Ijtima'i*” yang mana dalam corak ini menjelaskan tentang kemasyarakatan dan melibatkan kenyataan sosial yang berkembang dalam masyarakat.

### Rumusan Masalah

Pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penafsiran *Al-Khida'* dalam Al-Qur'an Perspektif Mufassir Kontemporer?
2. Bagaimana Kontekstualisasi *Al-Khida'* dalam Fenomena *Perjokian* Karya Ilmiah?

### Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan akan berjalan dengan baik jika tujuannya jelas, demikian pula dengan penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan penjelasan mengenai hasil yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Tujuan tersebut harus dirumuskan secara jelas dan tegas serta berhubungan erat dengan rumusan masalah.

Berikut adalah beberapa tujuan dari penelitian ini:

- a. Untuk memahami bagaimana penafsiran *Al-Khida'* dalam Al-Qur'an menurut perspektif mufassir kontemporer.

<sup>14</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Jawa Barat: CV Jelajah, 2018), hal. 14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui bagaimana kontekstualisasi *Al-Khida'* dalam fenomena perjokian karya ilmiah.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut;

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memperluas ilmu pengetahuan bahwa menipu merupakan sifat tercela dan sangat dilarang dalam islam. Selain itu juga tindakan perjokian dalam pembuatan karya ilmiah tidak diperbolehkan, karena hal itu melanggar integritas akademik.
- 2) Adanya penelitian ini semoga bisa menjadi acuan para peneliti selanjutnya.
- 3) Sebagai syarat guna memperoleh gelar (S.Ag) pada program studi Ilmu Al – Qur'an dan Tafsir.

### b. Manfaat Praktis

Memberikan dasar bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan kebijakan yang lebih ketat dalam mencegah praktik *perjokian* karya ilmiah dan memberikan penerapan nilai kejujuran dalam pendidikan kepada mahasiswa bahwa berbohong dan menipu merupakan perbuatan tercela yang harus dihindari.

## Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan untuk membantu pembaca memahami isi penelitian secara menyeluruh. Tujuannya adalah agar alur penelitian terlihat jelas, terstruktur, terarah, dan terorganisir dengan baik. Penelitian ini terbagi dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari subbab-subbab yang dijelaskan secara terperinci. Untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran yang jelas tentang isi penelitian, penulis menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:<sup>15</sup>

**BAB I** : Sebagai bagian dari pendahuluan, penelitian ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Latar belakang masalah menjelaskan alasan dilakukannya penelitian ini, disertai dengan data pendukung. Selain itu, penegasan istilah digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah penting yang relevan dengan judul penelitian. Identifikasi masalah yang mendeskripsikan berbagai masalah yang ditemukan dalam penelitian. Batasan Masalah yang fokus permasalahan yang dibatasi agar lebih terarah. Rumusan masalah yang menjadi inti persoalan untuk dijawab dalam penelitian ini. Tujuan dan manfaat penelitian yang menjelaskan tujuan yang hendak dicapai serta manfaat yang diharapkan untuk berbagai kalangan. Sistematika penulisan yang memberikan gambaran alur penelitian secara keseluruhan, tersaji dalam lima bab, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami penelitian ini secara efisien.

**BAB II** : Pada bab ini berisikan kerangka teoritis yang mencakup pengertian Kontekstualisasi, Prinsip Tafsir Kontekstualisasi, Konsep Dasar Tafsir Kontekstualisasi, Pengertian *Al-Khida'* Ciri-ciri penipuan/ *Al-khida'*, bentuk-bentuk *Al-Khida'*, serta Pengertian *perjokian*, Tinjauan Hadis Tentang Penipuan, Ciri-ciri memilih Joki Tugas, macam-macam *perjokian* dalam bentuk Karya Ilmiah, faktor penyebab *perjokian* dan cara mengatasinya, kemudian juga di jelaskan pengertian mufassir kontemporer, syarat keilmuan mufassir, adab mufassir. Dan yang terakhir penulis juga memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian ini. Tujuan dari tinjauan kepustakaan ini adalah untuk

<sup>15</sup> Tim penyusun Penulisan Skripsi (edisi revisi) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, “*Panduan Penulisan Skripsi (edisi revisi)*”, (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau), 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memposisikan studi ini dengan studi-studi terkait yang sejalan atau yang sudah pernah di teliti sebelumnya.

**BAB III** : Pada bagian ini, penulis menjelaskan metode penelitian yang mencakup berbagai langkah untuk mendalami kajian ini secara menyeluruh. Di dalamnya, penulis menguraikan jenis penelitian yang dipilih, menjelaskan sumber data yang digunakan, merinci tahapan pengumpulan data, serta memaparkan proses analisis data yang telah diperoleh. Penelitian ini berjenis kepustakaan atau yang dikenal di kalangan akademisi sebagai library research.

**BAB IV** : Pada bab ini, berisi tentang hasil penelitian dan Analisis yang mencakup jawaban dari rumusan masalah. Didalamnya, penulis menguraikan penafsiran *Al-Khida'* dalam Al-Qur'an menurut mufassir kontemporer. Dan pada bab ini penulis menganalisis Kontekstualisasi *Al-Khida'* dalam fenomena *perjokian* karya ilmiah berdasarkan ayat tersebut.

**BAB V** : Pada bab ini, berisi tentang hasil temuan atau rangkuman yang dihasilkan selama penelitian ini dilakukan, serta penulis juga memaparkan saran dan kritikan bagi pembaca sekiranya dalam skripsi ini ada terjadi kesalahan yang tidak disengaja maupun disengaja agar pembaca dapat mengkritik dan memberi saran kepada penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### Landasan Teori

##### 1. Kontekstualisasi

###### a. Pengertian Kontekstualisasi

Istilah "*kontekstual*" merupakan istilah yang muncul belakangan dan menjadi populer seiring berkembangnya penafsiran al-Qur'an di era kontemporer. Sebelumnya, istilah ini belum dikenal, baik dalam tradisi penafsiran klasik maupun pada masa pertengahan. Menurut Syafrudin, istilah "*kontekstual*" dapat dimaknai sebagai pola pikir, metode, atau pendekatan yang berlandaskan pada dimensi konteks. Dengan kata lain, segala bentuk pendekatan yang mempertimbangkan konteks dapat disebut kontekstual. Dalam konteks penafsiran al-Qur'an, pendekatan kontekstual muncul ketika seorang mufassir tidak hanya berpegang pada makna lahiriah ayat, tetapi juga memperhatikan latar belakang sosial dan historis dari ayat tersebut, serta melibatkan sudut pandang dan pengalaman pribadi penafsir dalam proses interpretasinya. Dengan pengertian ini, maka sebenarnya tafsir kontekstual tidak terikat dengan masa tertentu. Misalnya, penafsiran 'Umar ibn Khattab tentang pembagian zakat pada bangsawan Arab.<sup>16</sup> Hanya saja, tafsir kontekstual ini mendapat perhatian khusus pada era kontemporer di mana Fazlur Rahman menjadi pelopor utamanya yang kemudian dikembangkan oleh Abdullah Saeed.

Salah satu prinsip yang dipegang erat oleh kalangan kontekstualis adalah al-Qur'an *salih li kulli zaman wa makan*. Artinya, al-Qur'an relevan dengan segala zaman dan tempat. Selain itu, prinsip *al-'ibrah bi khusus al-sabab la bi 'umum al-fadz* juga menjadi acuan, Artinya, pengambilan ibrah berdasarkan sebab yang

<sup>16</sup> Faris Maulana Akbar, " *Tafsir Tematik Kontekstual* ",(Serang: A-Empat, 2021), hal. 38.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus dan bukan lafadz yang umum. Melalui dua prinsip tersebut, kalangan kontekstualis berusaha menjadikan tafsir relevan dengan konteks kekinian yang sedang dihadapi tanpa melepaskan konteks yang melatar belakangi turunnya ayat. Hal ini berbeda dengan tafsir tekstual yang meskipun menganut prinsip al-Qur'an *salih ti kulli zaman* wa makan tetapi di sisi lain juga menggunakan prinsip *al-'ibrah bi 'umum al-lafz là bi khusiis al-sabab*. Prinsip kalangan kontekstualis tersebut sama-sama menyinggung konteks turunnya ayat, tetapi yang dijadikan pegangan adalah keurnuman lafadz yang merupakan teks itu sendiri.

### b. Pendekatan Kontekstual dalam Memahami Al-Qur'an

Memahami al-Qur'an dengan pendekatan kontekstual sangat penting karena al-Qur'an merupakan kitab suci yang relevan untuk setiap zaman dan tempat. Selama lebih dari empat belas abad, al-Qur'an tetap menjadi petunjuk dalam mengatasi berbagai persoalan. Amin Abdullah menjelaskan bahwa ada dua hal yang menjadi kekhawatiran umat Islam saat ini dalam memahami al-Qur'an. Pertama, bagaimana cara memahami ajaran universal al-Qur'an dengan tepat di tengah arus modernisasi, globalisasi, dan perkembangan informasi yang menyebabkan perubahan sosial yang sangat cepat. Kedua, bagaimana prinsip-prinsip dasar yang diajarkan al-Qur'an dapat digunakan untuk menghadapi dampak negatif dari perubahan sosial yang pesat di era modern ini.<sup>17</sup>

Pendekatan kontekstual dalam memahami al-Qur'an merupakan cara untuk menggali makna ayat-ayat al-Qur'an dengan mempertimbangkan dan menelaah hubungan ayat-ayat tersebut dengan situasi atau peristiwa yang melatarbelakangi turunnya, atau dengan kata lain, melalui pemahaman terhadap konteksnya. Olehnya

<sup>17</sup> Danial, "Dimensi Radikalisme dalam Penafsiran Ibn Taimiyah", (Serang: A-Empat, 2011), hal. 68-69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, kajian tentang Asbab al-Nuzūl dalam pendekatan kontekstual merupakan bagian penting yang tak terpisahkan. Namun, pemahaman kontekstual terhadap al-Qur'an tidak hanya terbatas pada kajian Asbab al-Nuzul dalam pengertian sempit sebagaimana yang umum dipahami. Pemahaman ini mencakup cakupan yang lebih luas, termasuk konteks sosial-historis, di mana Asbab al-Nuzul merupakan salah satu bagiannya. Oleh karena itu, pendekatan kontekstual dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an berarti menelaah ayat-ayat tersebut dengan mempertimbangkan situasi, peristiwa, dan sasaran utama ketika ayat itu diturunkan.

### c. Prinsip Tafsir Kontekstualisasi

Selain dua prinsip yang telah disebutkan sebelumnya, Taufik Adnan Amal dan Syamsu Rizal Panggabean mengemukakan bahwa terdapat setidaknya delapan prinsip dalam tafsir kontekstual. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

- 1) Meyakini bahwa al-Qur'an merupakan kitab yang memberikan petunjuk;
- 2) Menyadari bahwa pesan-pesan dalam al-Qur'an bersifat universal;
- 3) Mengakui bahwa al-Qur'an diturunkan dalam konteks sejarah yang nyata;
- 4) Memahami pentingnya konteks sastra al-Qur'an, termasuk dalam hal ayat-ayat muhkam, mutasyabih, serta nasikh dan mansukh;
- 5) Menekankan perlunya pemahaman terhadap latar sejarah dan aspek sastra dalam proses penafsiran;
- 6) Menggali tujuan al-Qur'an melalui pendekatan historis dan sastra;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Menjadikan nilai-nilai moral dalam al-Qur'an sebagai acuan dalam menyelesaikan persoalan sosial di masyarakat.<sup>18</sup>

**d. Konsep Dasar Tafsir Kontekstualisasi**

Berdasarkan tujuh prinsip ini, penafsiran kontekstual dibangun atas dua konsep dasar, yaitu;

- 1) Memahami al-Qur'an dengan mempertimbangkan konteks, baik secara historis maupun textual, lalu mengaitkan hasil pemahaman tersebut dengan kondisi dan realitas masa kini.
- 2) Menempatkan berbagai fenomena sosial dalam bingkai nilai-nilai dan tujuan utama al-Qur'an. Kedua gagasan ini merupakan inti dari teori *double movement* yang dikembangkan oleh Fazlur Rahman, tokoh penting dalam pengembangan tafsir kontekstual.

Sebagai konsekuensinya, Secara epistemologis dan paradigmatis, tafsir yang berorientasi kontekstual bertumpu pada pola pikir yang dipengaruhi oleh metode-metode ilmu sosial modern. Validitas tafsir ini dinilai berdasarkan sejauh mana ia selaras dengan teori-teori ilmiah serta kemampuannya dalam merespons berbagai persoalan sosial dan keagamaan. Hal ini tidak terlepas dari teori double movement. Menurut teori tersebut, penafsiran merupakan suatu upaya dalam menjawab problematika sosial di masyarakat. Oleh sebab itu, penggunaan disiplin ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, dan ilmu-ilmu terkait lainnya menjadi sangat penting dan tak terelakkan.

Memasuki akhir abad ke-20 hingga awal abad ke-21, pendekatan tafsir kontekstual semakin mendapat perhatian dan diminati oleh para pengkaji al-Qur'an. Tidak seperti tafsir textual yang kerap dianggap menyebabkan stagnasi dalam penafsiran, tafsir

<sup>18</sup> Faris Maulana Akbar, *Opcit.*, hal. 39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontekstual dipandang sebagai pendekatan yang dinamis dan konstruktif, yang mampu mendorong kemajuan dalam dunia tafsir. Melihat perkembangannya, tafsir kontekstual ini sering disajikan dalam bentuk tematik. Penyajian tematik ini sendiri kemudian menjadi tren penafsiran di era kontemporer saat ini sebagaimana dijelaskan pada sub-bab berikut.<sup>19</sup>

## 2. *Al-Khida'* (Penipuan)

### a. Pengertian *Al-Khida'*

Kata ﺦِدَاعٌ (Penipuan) Dalam al-Qur'an, kata *khida'* memiliki makna yang hampir serupa dengan *makr*. Namun, *khida'* lebih menekankan pada tindakan tersembunyi, di mana pelakunya sengaja menutupi maksud sebenarnya dengan menampilkan sesuatu yang bertentangan, sehingga sulit dikenali apakah ia bersikap sebagai kawan atau lawan. Kata ini berasal dari huruf *kha*, *da* dan *'a* ( ﺦ, د, ء )

yang berarti menyembunyikan sesuatu. Secara terminologis, menurut Ar-Razi, *khida'* diartikan sebagai memperlihatkan hal-hal yang tampak baik dan benar, namun di balik itu tersembunyi niat atau tindakan yang dapat membawa bahaya atau kerugian bagi orang lain..<sup>20</sup>

Jadi, ﺦِدَاعٌ (*khida*) adalah upaya melakukan sesuatu yang tersembunyi/ menampakkan sesuatu yang sebenarnya berbeda/ bertentangan dengan apa yang ditampakkan guna menimpa sesuatu yang negatif terhadap objek, tanpa diduga olehnya kedatangan sesuatu yang buruk dari arah kedinantannya sehingga

<sup>19</sup> Faris Maulana Akbar, *Ibid.*, hal. 40.

<sup>20</sup> Ulul Azmi dkk, Pemahaman terhadap Lafadz Makr, Kaid, dan Khida' Dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 54 dan Al-Baqarah Ayat 9: Analisis terhadap Penafsiran Syeikh Abdurrahman bin Nashir Assa'di Dalam Tafsir As Sa'di, *Journal of Islamic Studies Volume 2 Nomor 1 (2023)*, hal. 33.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimpanya dengan mendadak.<sup>21</sup> Kata *Khida'* dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 5 kali.<sup>22</sup> Yaitu dalam QS. Al-Baqarah [2]:9 (dua kali disebutkan), QS. An-Nisā' [4]:142 (dua kali disebutkan). QS. Al-Anfāl [8]:62 (satu kali disebutkan).<sup>23</sup>

Penipuan termasuk dalam kategori tatlis. Secara umum, tatlis tidak sepenuhnya berasal dari hukum Islam. Istilah tatlis merupakan bentuk jamak dari kata yang berasal dari akar kata *dalle*, yang berarti "penipuan" atau "penipu." Menurut Coulson, istilah ini dipengaruhi oleh kata *dolos* dalam bahasa Yunani Byzantium, yang merujuk pada tindakan sengaja menipu orang lain dalam suatu kontrak. Penipuan terjadi ketika salah satu pihak dengan sengaja memberikan informasi yang salah mengenai fakta-fakta, baik yang bersifat masa lalu maupun saat ini, dengan tujuan agar pihak lain terperdaya dan mengalami kerugian.

### c. Ciri-Ciri Penipuan /*Al-Khida'*

Ciri-ciri penting yang diperlukan untuk melakukan penipuan, terutama dalam jumlah besar dalam jangka waktu yang lama, termasuk kombinasi kecerdasan, posisi, ego, dan kemampuan untuk mengatasi stres dengan baik. Posisi atau fungsi orang tersebut dalam organisasi dapat memberikan kemampuan untuk membuat atau mengeksplorasi peluang penipuan.<sup>24</sup>

Selain itu, pelaku potensial harus memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami dan mengeksplorasi kelemahan kontrol internal dan untuk menggunakan posisi, fungsi, atau akses resmi untuk keuntungannya. Penipuan terbesar dilakukan oleh orang-orang

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, "Tafsir Bayani Paradigma Bahasa dalam Paradigma Al-Qur'an", (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2024), hal. 151.

<sup>22</sup> Annisa Mawaddah, "Skripsi Taraduf dalam Al-Qur'an Lafadz Kayd dan Khida", (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), hal. 3.

<sup>23</sup> Muhammad Fuad 'Abd Al-Baqi/Mufti, "Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfazh Al-Qur'an", (Dar Al-Kutub Al Mishriyyah, 1364 H), hal. 227.

<sup>24</sup> Early Ridho Kismawandi dkk, "Fraud Pada Lembaga Keuangan dan Non Keuangan", (Depok: Rajawali Pers, 2020). hal. 40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang cerdas, berpengalaman, dan kreatif dengan pemahaman yang kuat akan kontrol dan kerentanan perusahaan. Pengetahuan ini digunakan untuk meningkatkan tanggung jawab orang tersebut atas atau akses resmi ke sistem atau aset. Tipe orang ini memiliki ego yang kuat dan kepercayaan diri yang besar bahwa dia tidak akan terdeteksi, atau dia percaya bahwa dia dapat dengan mudah berbicara dengan dirinya sendiri keluar dari masalah jika ketahuan.

Selain itu, melakukan penipuan dan mengelola penipuan dalam jangka waktu yang lama bisa sangat menegangkan (Pavlo dan Weinberg 2007). Oleh karena itu, selain berpengetahuan dan percaya diri, penipu yang sukses juga menghadapi stres karena melakukan dan menyembunyikan penipuan. Dalam konteks Fraud Triangle, kapabilitas memodifikasi konstruk peluang dengan membatasi kesempatan pada sekelompok kecil individu yang dianggap memiliki kapabilitas yang diperlukan. Dengan demikian, kapabilitas cenderung memengaruhi probabilitas bahwa seorang individu akan dapat memanfaatkan peluang dalam lingkungan kontrol organisasi.<sup>25</sup>

**d. Bentuk-Bentuk *Khida'* (Tadlis)**

Ada 3 (tiga) bentuk *Khida'* (tadlis), yakni sebagai berikut.

- 1) *Tadlis fili* (penipuan yang sebenarnya) merujuk pada penyampaian informasi mengenai suatu objek dengan cara memberikan gambaran yang tidak sesuai dengan kenyataan, atau dengan kata lain, menggambarkan objek tersebut secara palsu.
- 2) *Tadlis qawli* (penipuan lisan) adalah kebohongan yang dilakukan oleh salah satu pihak dalam suatu kontrak untuk mempengaruhi atau memanipulasi keputusan pihak lainnya. Contohnya, seorang penjual yang mengatakan, "Barang ini adalah yang terbaik," padahal kenyataannya tidak demikian.

<sup>25</sup> Early Ridho Kismawandi dkk, *Ibid.*, hal. 41.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tadlis bi kitman al-haqiqah (penipuan dengan menyembunyikan kebenaran) adalah penipuan yang terjadi dengan menyembunyikan cacat atau kelemahan pada objek yang diperjualbelikan.<sup>26</sup>

Menggunakan jasa joki untuk menyelesaikan tugas yang seharusnya dikerjakan sendiri dalam konteks akademik atau pendidikan dapat dianggap sebagai plagiarisme atau penipuan akademik. Tindakan ini dapat merusak reputasi seseorang dan bahkan mengancam kelangsungan kariernya di dunia akademik.

### 3. Perjokian Karya Ilmiah

#### a. Pengertian Perjokian Karya Ilmiah

Perjokian sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, hal ini dibuktikan ketika Rasul menyuruh sahabat untuk mencatat atau menulis al-qur'an. Ketika wahyu itu turun, rasul memerintahkan sahabat untuk menuliskan dan menunjukkan dimana tempat tersebut dalam surah. Dilanjutkan pula oleh para sahabat atas usulan Umar bin Khattab bersama Zaid bin Tsabit, Abu Bakar ash-Shiddiq memerintahkan mereka untuk melanjutkan penulisan Al-Qur'an hingga terkumpul menjadi satu, sebab masa Nabi Saw penulisan al-qur'an masih dalam keadaan terpencar. Namun tetap demikian, Al-Qur'an merupakan kalamullah yang berasal dari Allah Swt tanpa dibuat buat. Hanya saja Rasulullah memberikan perintah untuk mencatatnya agar terjaga akan keberadaanya Kemudian pada kejadian sekarang ini banyak pejabat-pejabat baik gubernur, bupati, walikota ataupun yang lainnya. Ketika hendak menghadiri sebuah acara yang mengharuskannya untuk berpidato tidak sedikit dari mereka akan memerintahkan asistennya membuatkan naskah, artinya

<sup>26</sup> Hasim Purba, "Hukum Perikatan dan Perjanjian", (Jakarta: Sinar Grafika, 2022), hal. 3738.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asisten akan menuliskan naskah pidato tersebut menggunakan ide gagasannya sendiri. Hal semacam ini dapat diartikan pula dengan perjokian, yang menyuruh seseorang membuatkan tugasnya baik naskah pidato, karya Ilmiah dan semacamnya.<sup>27</sup>

Seiring waktu, kegiatan menulis semakin populer di masyarakat. Perkembangan pesat dalam dunia menulis terjadi seiring penemuan teknologi dan media. Dengan adanya media elektronik, setiap orang kini dapat mengakses berbagai bahan tulisan dari internet, yang mempermudah penulis dalam mengembangkan karyanya. Hal ini juga membantu siswa dan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik, baik guru maupun dosen. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi, banyak pula fasilitas menarik yang dapat membuat orang lupa pada tugas-tugas utama yang seharusnya diselesaikan. Fenomena ini mendorong mahasiswa untuk mencari jasa joki karya ilmiah sebagai cara untuk mempermudah penyelesaian tugas, sehingga muncullah aktivitas perjokian karya ilmiah di lingkungan kampus. Meskipun asal-usul jasa joki karya ilmiah sulit dipastikan, hal ini berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan sebagian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Jasa joki karya ilmiah biasanya melibatkan individu yang menawarkan diri untuk menulis atau membantu menyelesaikan tugas akademik, seperti skripsi, tesis, atau disertasi, atas nama orang lain dengan imbalan yang telah disepakati.

Permintaan untuk jasa ini muncul karena beberapa faktor, seperti persyaratan yang sulit, jangka waktu yang singkat, atau kesulitan dalam menyelesaikan rugas akademik sendiri. Sehingga dapat diartikan bahwa joki karya ilmiah adalah tindakan mempekerjakan seseorang menggunakan jasanya dengan upah sesuai yang diminta oleh pejoki, gunanya untuk menyelesaikan tugas karya

<sup>27</sup> Diah Yuliarizki dkk, “Perjokian Karya Ilmiah dalam Tinjauan Hadis”, *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol 7, No.1. Januari 2024. hal. 148.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmiah yang mana tugas ini asal nya dari suatu lembaga intelektual. Kegiatan ini menjadi suatu hal yang lumrah juga sebagai jalan cepat dan mudah yang terjadi pada dunia intelektual.<sup>28</sup>

*Perjokian* dianggap sebagai bentuk penipuan, terutama dalam konteks akademik. Penipuan dalam pendidikan biasanya melibatkan tindakan memberikan informasi yang menyesatkan atau tidak jujur untuk mendapatkan keuntungan pribadi, dan *perjokian* termasuk dalam kategori ini karena seseorang mengklaim hasil kerja orang lain sebagai hasil kerjanya sendiri. Perjokian, yang sering dikenal sebagai layanan penyelesaian tugas, semakin banyak ditemukan di kalangan pelajar dan mahasiswa. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk meminta bantuan pihak lain dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik, seperti menulis esai, membuat presentasi, hingga mengerjakan tugas daring. Meskipun praktik ini kontroversial karena dianggap melanggar etika akademik, banyak pelajar dan mahasiswa yang melihatnya sebagai solusi untuk memperoleh nilai yang lebih tinggi. Dalam beberapa kasus, penggunaan jasa joki tugas juga dianggap dapat mengurangi tekanan dan kecemasan akibat beban akademik yang berat. Sebagian pelajar dan mahasiswa melihat jasa ini sebagai cara praktis untuk menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas, meskipun tidak sedikit yang masih merasa enggan atau tidak sepenuhnya terbuka dalam mengakui penggunaannya.<sup>29</sup>

Pemanfaatan jasa joki tugas tidak mencerminkan integritas dalam menyelesaikan kewajiban akademik, karena tugas tersebut dikerjakan oleh pihak lain. Pada dasarnya, ini setara dengan tindakan penipuan. Praktik ini dapat menimbulkan masalah etika, terutama jika layanan tersebut digunakan dengan cara yang tidak jujur atau

<sup>28</sup> Diah Yuliarizki dkk, *Ibid.*, hal. 149.

<sup>29</sup> Elizabeth Amelia Permata Sari dan Daniel Jefri Kurniawan, “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Jasa Joki Tegas Oleh Pelajar dan Mahasiswa”, *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2 (2) Tahun 2023, hal. 94.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan untuk menipu. Apabila seseorang menggunakan jasa joki tanpa memberi tahu atau mengakui kepada pihak terkait bahwa tugasnya dikerjakan oleh orang lain, maka tindakan tersebut dapat dianggap sebagai bentuk ketidakjujuran, bahkan sebagai penipuan.<sup>30</sup>

Fenomena perjokian dalam menyelesaikan tugas, ujian, hingga skripsi adalah praktik yang cukup khas dan jarang ditemukan di banyak perguruan tinggi lainnya. Para joki atau penyedia layanan akademik ini bisa berasal dari mahasiswa aktif, alumni, atau bahkan individu di luar lingkungan kampus. Setiap jenis layanan memiliki tarif yang bervariasi, tergantung pada durasi pengerajan, jumlah halaman, serta tingkat kesulitannya. Faktor-faktor tersebut menjadi acuan utama dalam menentukan besarnya biaya yang harus dibayarkan kepada joki. Secara umum, tarif joki disesuaikan dengan banyaknya halaman tugas yang dikerjakan.

**Tabel 1.1 Kisaran Harga Joki<sup>31</sup>**

No	Jasa Joki	Kisaran Harga
1.	Skripsi	Rp. 1.800.000
2.	Proposal	Rp. 100.000
3.	Jurnal/ Artikel	Rp. 30.000
4.	Makalah	Rp. 35.000
5.	Tugas UTS/ UAS	Rp. 35.000
6.	Olah data	Rp. 50.000
7.	PPT	Rp. 4.000/ slide
8.	Jasa Ketik, mendelay	Rp. 2.000/ slide

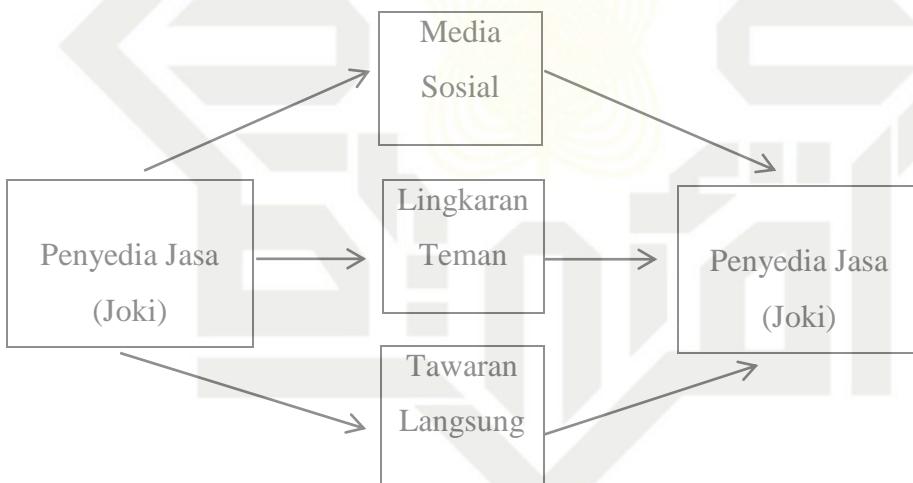
<sup>30</sup> Muhammad Zainuddin Sunarto, Hakam *Jurnal Kajian Hukum Islam dan Hukum Ekonomi Islam*, Volume 7 Nomo2 2, Juli-Desember 2023, hal. 163.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1 Saluran Informasi Mengenai Joki

Hingga saat ini, terdapat tiga cara utama mahasiswa memperoleh informasi mengenai jasa joki, yaitu: melalui media sosial, dari teman-teman terdekat yang pernah mendengar atau menggunakan layanan tersebut, serta melalui penawaran langsung yang diberikan oleh penyedia jasa langsung dari joki ke mahasiswa. Karena sebagian besar pengguna jasa joki masih berada dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaringan pertemanan yang sama dan terhubung dengan jaringan pertemanan lainnya, mahasiswa yang menjadi joki cenderung lebih mudah menemukan orang yang membutuhkan jasanya.<sup>32</sup>

**b. Tinjauan Hadis Tentang Perjokian (Hadist yang berkaitan)****1) Hadis Tentang Penipuan**

Dalam Channel Youtube tanya jawab ustadz Abdul Somad dijelaskan.

مَنْ عَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا وَالْمُكْرُرُ وَالْخِدَاعُ فِي النَّارِ

*“Barangsiapa yang berbuat curang/menipu dan Makr kepada kami (kaum Muslimin), maka ia bukan termasuk golongan kami, orang yang berbuat makar dan pengelabuan tempatnya di Neraka”<sup>33</sup>*

Kalau sifatnya menipu membohongi *man ghasyana falaisa minna*, Siapa yang menipu kami maka dia bukan golongan kami, tapi hukum tipu-tupu skripsi ini saya tak bisa main generalisir pukul rata saya mau tengok dulu unsur tipunya dimana. Apakah hanya sekedar minta ketikkan atau sampai pada datanya atau merubah nama skripsi orang aja jadi ada level-level yang bisa dimaafkan ada yang level pelanggaran sangat berat ada yang level memang meski kita jebloskan ke penjara Man ghasyana falassa minna Siapa yang menipu kami maka dia bukan umat Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam”<sup>34</sup>

**2) Hadis Tentang Larangan Berbohong**

Dilihat dari aspek kejujuran, penggunaan joki bukanlah perilaku yang terpuji, karya ilmiah seperti skripsi,

<sup>32</sup> Unti Ludigdo dan La Ode Machadani Afala, “Memotret Potensi Korupsi di Kalangan Mahasiswa”, (Press), hal. 66-68.

<sup>33</sup> HR. Ibnu Hibban 2: 326. Hadits ini shahih sebagaimana kata Syaikh Al Albani dalam *Ash-Shahihah* no. 1058).

<sup>34</sup> Transkrip dari video Channel Youtube NU Online ke teks “Mencari Kerja dengan Ijazah yang menipu, halalkah?-Tanya Jawab Ustadz Abdul Somad” <https://youtu.be/H9x0syQQ2a8?si=9CulgOnLkzxw-XTc> di akses pada tanggal April 2025, 14:06 WIB.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jurnal, tesis bahkan disertasi merupakan salah satu bentuk kewajiban yang harus dilakukan sendiri. Praktik ini bertentangan dengan nilai-nilai islam yang mendorong kejujuran, ketulusan, dan usaha yang sungguh-sungguh. Sehingga hal ini dapat menjadi suatu hukum yang haram dilakukan berdasarkan pada hadis Nabi larangan berbohong. Bohong ataupun dusta termasuk dalam katagori kemunafikan, banyak dari hadis Nabi yang mengatakan demikian. Seperti hadis Nabi yang berbunyi; “*Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga, yaitu: jika berbicara berdusta, jika berjanji mengingkari dan jika dipercaya berkhianat.*” (HR. Bukhari).

Sehingga betul adanya bohong atau dusta merupakan bagian kemunafikan dan Allah Swt tidak suka terhadap orang yang berkata atau berperilaku tidak sesuai dengan kenyataannya. Munafik merupakan perbuatan menipu diri sendiri dan jebakan spiritual. Jalan spiritual membutuhkan ketulusan dan kejujuran dalam hidup sedangkan kemunafikan bertolak belakang. Kemunafikan meliputi segala sesuatu persoalan yang berhubungan dengan amal perbuatan manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya, kata lisan dan perbuatan yang dilakukannya bertentangan dengan kenyataan yang sebenarnya

Bohong menjadi suatu bentuk dosa yang harus dihindari, perbuatan semacam ini dapat menghantarkan manusia pada lembah kehancuran. Sebagaimana Rasulullah bersabda,

عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَ  
الْكَذِبِ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَإِنَّ  
الرَّجُلَ لِيَكُذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا. وَ عَلَيْكُمْ



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ  
لِيَصُدُّقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا.

Artinya: Dari Abu Wail dari Abdullah ia berkata, “Rasulullah Saw bersabda: “Jauhilah kebohongan, sebab kebohongan menggiring kepada keburukan, dan keburukan akan menggiring kepada neraka. Dan sungguh, jika seseorang berbohong dan terbiasa dalam kebohongan hingga di sisi Allah ia akan ditulis sebagai seorang pembohong. Dan hendaklah kalian jujur, sebab jujur menggiring kepada kebaikan, dan kebaikan akan menggiring kepada surga. Dan sungguh, jika seseorang berlaku jujur dan terbiasa dalam kejujuran hingga di sisi Allah ia akan ditulis sebagai orang yang jujur (HR. Bukhari).

Walaupun pada pembagiannya terdapat kebohongan yang diperbolehkan seperti untuk memberikan kebermanfaatan kepada seorang muslim atau yang ditujukan untuk menolak suatu bahaya yang akan datang. Hal ini kerap menjadi pegangan bagi mereka yang melakukan aktifitas perjokian dengan menggunakan kata tolong menolong untuk membenarkan perbuatan tersebut. Pada konteksnya kebohongan yang dimaksud tadaik relevan, sebab perjokian karya ilmiah merupakan pelanggaran yang dilakukan dengan sengaja, sama halnya dengan berbohong kepada akademisi. Bila hal ini dietalmi akan berakibat fatal bagi mahasiswa yang menggunakan praktik perjokian tersebut. Namun, terlepas dari itu terdapat bentuk perjokian yang masih punya cela kabokelauanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Ciri-Ciri Memilih Joki Tugas**

Sebelum memutuskan untuk menggunakan jasa joki tugas, ada baiknya lebih waspada. Pasalnya, akhir-akhir ini semakin marak jasa joki yang tidak profesional dan bahkan menipu pelanggan. Banyak kasus di mana setelah pelanggan melakukan pembayaran, kontak mereka langsung diblokir oleh penyedia layanan melalui WhatsApp.

Untuk menghindari hal-hal seperti ini, *Mastahtugas* ingin membagikan beberapa tips memilih joki tugas yang benar-benar profesional dan bisa dipercaya. Antara lain;

**1) Memiliki Portofolio Pengerjaan Tugas**

Kepercayaan terhadap layanan joki tugas bisa dinilai dari rekam jejak dan portofolio mereka. Mintalah contoh hasil tugas yang pernah mereka kerjakan, bisa berupa tangkapan layar (screenshot), video, atau dokumen lainnya sebagai bukti kualitas layanan.

**2) Memiliki Rating 4–5 Bintang di Google**

Dari hasil wawancara dengan beberapa pengguna jasa kami, diketahui bahwa mahasiswa yang merasa puas dengan jasa joki umumnya memberikan rating 4 hingga 5 bintang. Oleh karena itu, periksa rating penyedia jasa di Google, dan perhatikan juga isi ulasannya. Jika banyak ulasan positif dan pelanggan merasa puas, Anda bisa mempertimbangkan layanan tersebut.

**3) Respons Cepat dari Layanan Pelanggan dalam Menangani Pertanyaan Konsumen**

Salah satu ciri utama dari penyedia jasa joki tugas yang profesional dan dapat diandalkan adalah layanan pelanggan (customer service) yang merespons dengan cepat. Setiap pertanyaan atau permasalahan yang diajukan oleh konsumen melalui WhatsApp biasanya langsung ditanggapi hanya dalam hitungan menit oleh tim CS. Dengan layanan pelanggan yang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggap dan sigap, konsumen akan merasa lebih tenang karena mendapatkan kepastian mengenai layanan yang diberikan.

4) **Jaminan Pengembalian Dana Jika Nilai Tugas Tidak Memuaskan**

Penyedia joki tugas yang berkualitas biasanya memberikan jaminan pengembalian dana secara penuh (refund) apabila hasil tugas yang diberikan mendapatkan nilai rendah, misalnya nilai C atau bahkan E. Jaminan ini menunjukkan keseriusan dan komitmen penyedia jasa dalam memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggannya. Apalagi, nilai dari tugas tersebut sangat berpengaruh terhadap IPK mahasiswa.

5) **Penyelesaian Tepat Waktu Tanpa Keterlambatan**

Ciri penting lain dari joki tugas terpercaya adalah kemampuan menyelesaikan tugas sesuai deadline yang ditentukan. Mengingat dosen sering menetapkan tenggat waktu ketat, keterlambatan satu menit pun bisa membuat sistem seperti Google Classroom atau e-learning menolak unggahan tugas. Jika penyedia layanan tidak bisa memenuhi tenggat waktu, maka konsumen berisiko kehilangan nilai. Karena itu, pilihlah penyedia jasa yang memiliki reputasi baik dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

6) **Tersedia Garansi Revisi Jika Ada Kesalahan**

Jasa joki tugas yang dapat dipercaya biasanya memberikan garansi revisi tanpa biaya tambahan apabila terdapat kesalahan dalam penggerjaan, seperti salah perhitungan, typo, atau kekeliruan penerapan rumus. Adanya garansi revisi ini membuat konsumen tidak merasa dirugikan dan tetap bisa mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan tanpa biaya ekstra.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**7) Tim Profesional dan Kompeten di Bidangnya**

Keunggulan lain dari jasa joki tugas yang terpercaya terletak pada tim pelaksananya, yang terdiri dari individu-individu berpengalaman dan ahli di bidang masing-masing. Kompetensi ini bisa dibuktikan melalui sertifikat, ijazah, pengalaman kerja, serta portofolio yang menunjukkan keahlian mereka. Sebelum memesan jasa, sebaiknya Anda memeriksa latar belakang tim yang akan mengerjakan tugas tersebut.

**8) Bebas dari Plagiarisme**

Penyedia jasa yang profesional akan memastikan tugas dikerjakan secara orisinal dan bebas plagiarisme, baik itu makalah, skripsi, proposal penelitian, maupun jurnal ilmiah. Untuk memastikan keaslian karya tulis, Anda bisa meminta pengecekan menggunakan alat seperti Turnitin atau Copyscape berdasarkan contoh portofolio mereka. Dengan cara ini, Anda bisa memastikan bahwa hasil tugas benar-benar orisinal.<sup>35</sup>

**d. Macam-Macam Perjokian dalam Bentuk Karya Ilmiah**

Mengapa disebut sebagai perjokian ilmiah? Karena pada dasarnya praktik ini lebih banyak terjadi dalam konteks pembuatan karya tulis ilmiah, seperti makalah, skripsi, hingga jasa perjokian untuk mempercepat proses kenaikan pangkat ke jenjang guru besar. Fenomena perjokian semacam ini memberikan dampak negatif yang serius terhadap mutu pendidikan serta masa depan generasi penerus bangsa.<sup>36</sup> Berikut adalah macam-macam *perjokian* dalam bentuk Karya Ilmiah;

<sup>35</sup> Mastahtugas.com “*Tips Memilih Joki Tugas yang Terpercaya dan Profesional-Joki Tugas Kuliah Murah, Cepat, Berkualitas dan Profesional*”, <https://mastahtugas.com/tips-memilih-joki-tugas-yang-terpercaya-dan-profesional/> diakses pada tanggal 27 Mei 2025. 16.06 WIB.

<sup>36</sup> Andi Samsu Rijal, “*Akulturasi Budaya dan Dimensi Sosial*” ,(Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2024), hal. 103.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1) Laporan Penelitian**

Laporan penelitian adalah dokumen yang sangat penting dalam dunia ilmiah, karena melalui laporan penelitian, peneliti dapat mengkomunikasikan temuan dan hasil penelitian mereka kepada masyarakat ilmiah dan publik secara umum. Struktur laporan penelitian sangat penting untuk menjaga kualitas, kohesivitas, dan keterbacaan laporan. Dalam panduan ini, kita akan menjelaskan struktur laporan penelitian yang umumnya digunakan, yang mencakup elemen-elemen penting seperti judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka.<sup>37</sup>

**2) Tesis atau Disertasi**

Tesis atau disertasi merupakan proyek akademik paling signifikan yang dijalani oleh mahasiswa program magister (tesis untuk jenjang S-2) dan doktor (disertasi untuk jenjang S-3). Proyek ini menjadi ajang bagi mahasiswa untuk membuktikan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa studi. Tesis atau disertasi bukanlah sesuatu yang sepenuhnya baru, melainkan pengembangan dan penggabungan dari keterampilan serta pemahaman yang telah dimiliki sebelumnya.<sup>38</sup>

**3) Skripsi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang harus disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang akhir pendidikan akademiknya. Dalam definisi tersebut perlu di garis bawahi bahwa skripsi bersifat wajib ditulis oleh

<sup>37</sup> Yusuf Tojiri dkk, “Dasar Metodologi Penelitian”, ( Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs, 2023), hal. 125.

<sup>38</sup> Muhtar, “Tesis dan Disertas dalam Kebenaran Ilmiah”, (Jawa Timur: CV. Pustaka Aqadi, 2019), hal. 45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikannya. Skripsi untuk program Sarjana (S-1). Masyarakat umum mengenal skripsi sebagai syarat untuk lulus dari perkuliahan. Akan tetapi, ada beberapa jurusan yang mengganti skripsi dengan tugas akhir. Skripsi dan tugas akhir ini memiliki persamaan sebagai syarat kelulusan seorang mahasiswa.<sup>39</sup>

#### 4) Makalah

Dalam tradisi akademik, makalah dipahami sebagai bentuk karya ilmiah yang paling sederhana jika dibandingkan dengan jenis karya ilmiah lainnya. Makalah biasanya disusun dengan struktur yang lebih ringkas dan tidak sekompelks skripsi, tesis, maupun disertasi.<sup>40</sup> Makalah ditulis untuk berbagai tujuan, antara lain untuk memenuhi tugas dalam mata kuliah tertentu, menjelaskan suatu kebijakan, serta menginformasikan temuan tertentu. Pengertian dan tujuan tersebut berpengaruh pada variasi dan jenis makalah yang ada.<sup>41</sup>

#### 5) Artikel Jurnal

Artikel jurnal adalah bentuk laporan penelitian yang singkat dan padat. Sebagai format laporan penelitian yang ringkas, artikel jurnal biasanya disusun dengan mempertimbangkan keterbatasan ruang yang ada. Selain itu, artikel jurnal juga merupakan bentuk laporan penelitian ilmiah yang paling bergengsi dan diinginkan oleh perguruan tinggi serta lembaga-lembaga penelitian lainnya.<sup>42</sup> Secara umum jurnal ilmiah terbagi menjadi tiga kategori, yakni jurnal ilmiah

<sup>39</sup> Rismawati, “Seni Tetap Waras dalam Amukan Skripsi”, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2014), hal. 9.

<sup>40</sup> Ahsanul Anam, “Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah”, (Jawa Timur: Academi Publication, 2023), hal. 108.

<sup>41</sup> Ahsanul Anam, *Ibid.* hal. 109.

<sup>42</sup> Raihan, “Metodologi Penelitian”, (Universitas Islam Jakarta), hal. 121.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terakreditasi, jurnal ilmiah terakreditasi dan jurnal internasional.<sup>43</sup>

#### 6) Monografi

Monografi adalah karya tulis yang disusun oleh seorang ahli atau spesialis di bidangnya. Buku monografi merupakan tulisan ilmiah berbentuk buku yang fokus membahas satu topik tertentu dalam satu bidang ilmu yang dikuasai oleh penulis.<sup>44</sup> Monografi adalah tulisan ilmiah berbentuk esai atau buku yang membahas subjek spesifik, sering kali dengan ruang lingkup yang terbatas. Monografi berfungsi sebagai sarana penting untuk menyampaikan informasi latar belakang (background information) yang bersifat mendasar, seperti deskripsi naratif dari suatu gangguan psikologis, teknik-teknik psikodiagnostik dan psikoterapi, dan lain-lain.<sup>45</sup>

#### 7) Work Paper

Paper merupakan jenis karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan data dan argumen dengan tingkat validitas yang tinggi. Paper sering kali dianggap sebagai ringkasan dari suatu penelitian yang telah dilakukan. Perbedaan utama antara paper dan makalah terletak pada sistematika penulisan dan pembahasannya. Pembahasan dalam paper lebih ringkas karena fokus utamanya hanya pada analisis masalah yang diangkat.<sup>46</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>43</sup> Nuria Reny Hariyati, “Bunga Rampai Bahasa Indonesia”, (Gresik: Graniti, 2018), hal. 74-75.

<sup>44</sup> Ayu A. Muffiddah, “Step by Step Menulis dan Editing Buku”, (Malang: UB Press, 2022), hal. 8.

<sup>45</sup> Iwan Wahyu Hidayat dkk, “Keterampilan Belajar (Study Skills) Untuk Mahasiswa” , (Jakarta: Kencana, 2018), hal. 21.

<sup>46</sup> Komang Ayu Henny Achjar, “Buku Ajar Metodologi Penulisan Karya Ilmiah” , (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hal. 10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Faktor Penyebab Perjokian

Setidaknya ada dua hal yang menjadi pemicu cukup banyaknya orang yang tergiur menggunakan jasa *joki* karya ilmiah tugas akhir, yakni sebagai berikut;

1) Pertama, mahasiswa tersebut tidak memahami esensi sebuah karya Ilmiah. Tujuan besar karya ilmiah adalah melahirkan kebermanfaatan untuk masyarakat yang dihasilkan dari penelitian sesuai dengan bidang ilmu yang digeluti. Rasanya perlu untuk kembali merefleksikan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu penelitian, pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga hal tersebut merupakan fondasi orientasi mahasiswa selama mengenyam pendidikan di kampus.

Mirisnya, tidak sedikit mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir sebagai pemenuhan syarat kelulusan saja. Jika riset panjang sebuah karya ilmiah dilakukan dengan kesungguhan, tentu akan membuka banyak hal kebaikan pada masa mendatang, salah satunya peluang usaha yang berdampak bagi masyarakat.

2) Pemicu kedua adalah mahasiswa tidak tahu topik apa yang harus ditulis. Hal ini karena selama proses pembelajaran tidak ada yang membuat mereka tertarik. Pada era yang penuh kreativitas ini, bisa dipastikan cara-cara mengajar yang membosankan hanya akan membuat kehidupan kampus hambarbanyak raga ada di dalam ruang perkuliahan tanpa jiwa. Banyak kehadiran tanpa makna. Kondisi ini jika tidak dibenahi akan semakin memprihatinkan karena akan kehilangan banyak potensi emas. Dunia kampus melalui dosen sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus selalu termotivasi untuk mengubah pendekatan belajar. Tata cara penyampaian konten-konten yang dianggap sulit harus diubah, bukan hanya sekadar dipahami, tetapi mampu menumbuhkan rasa cinta para



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajar. Selain itu, cara penyampaian metodologi juga harus dibuat menarik agar secara tidak langsung mahasiswa dapat dibimbing untuk mencapai tingkat pemikiran yang lebih mendalam. Bukankah ilmu harusnya bisa menggerakkan?

Sejatinya, jika sebuah karya ilmiah (skripsi/tesis/disertasi) dikerjakan dengan sungguh-sungguh akan mengantarkan mereka pada gerbang masa depan. Tidak sedikit mahasiswa yang berada di zona kritis ketika mengerjakan proyek karya ilmiah. Mereka seolah bingung, setelah ini mau lanjut ke mana? Bekerja di mana? Dan semacamnya. Padahal kebermanfaatan karya ilmiah bisa diwujudkan ke dalam ranah wirausaha.<sup>47</sup>

Namun, aspek lain yang juga penting untuk diperhatikan adalah kondisi lingkungan atau situasi tempat seseorang berada. Lingkungan yang kurang mendukung atau tekanan situasional yang tinggi dapat mendorong individu melakukan kecurangan atau penipuan, meskipun awalnya tidak memiliki niat demikian. Salah satu alasan yang sering digunakan untuk membenarkan praktik jasa joki tugas adalah anggapan bahwa tindakan tersebut merupakan bentuk saling membantu, terutama bagi mereka yang kesulitan menyelesaikan tugasnya.<sup>48</sup> Tindakan semacam ini tentu tidak dibenarkan, karena dapat mengarah pada perbuatan dosa dan pelanggaran, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Maidah ayat 2:

...وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

<sup>47</sup> Dwi Indra Purnama dan Adenita, “*Jangan Lelah Berproses*”, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2020), hal. 26-28.

<sup>48</sup> Muhammad Zainuddin Sunarto, *Op. Cit*, hal. 162.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”<sup>49</sup>

Penelaahan terhadap ayat Al-Qur'an tersebut mengindikasikan bahwa praktik penggunaan jasa joki tugas dapat dikategorikan sebagai bentuk kerja sama dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Baik pihak yang menyediakan maupun yang menggunakan jasa tersebut sama-sama akan menanggung akibat berupa dosa atas tindakan tersebut.

#### **f. Hukum Jasa Joki Tugas**

**Dalam channel youtube tanya jawab ustadz Abdul Somad**

Pertanyaan:

*“Saya pernah dengar kalau skripsi hasil plagiat data palsu di karang-karang sukahati haram ketika mencari kerja menggunakan ijazah hasil skripsi tersebut sekarang saya sudah selesai S2 thesis Alhamdulillah tidak ada unsur curang, halalkah saya mencari menggunakan ijazah halalkah saya mencari kerja menggunakan ijazah S2, yang mana dulu ketika S1saya curang”*

Jawaban:

*“Jangan kau campur kan yang hak dengan yang batil yang S2 nya hak tapi yang S2 nya batil, kalau sifatnya menipu membohongi man ghasyana falaisa minna, Siapa yang menipu kami maka dia bukan golongan kami, tapi hukum upu-tupu skripsi ini saya tak bisa main generalisir pukul rata saya mau tengok dulu unsur tipunya dimana. Apakah hanya sekedar minta ketikkan atau sampai pada datanya atau merubah nama skripsi orang aja*

<sup>49</sup>Al-Qur'an Kemenag RI. 2019. “Al-Qur'an dan Terjemahannya”. (Bogor: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an). (Al-Maidah [5]:2).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*jadi ada level-level yang bisa dimaafkan ada yang level pelanggaran sangat berat ada yang level memang meski kita jebloskan ke penjara Man ghasyana falassa minna Siapa yang menipu kami maka dia bukan umat Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam*<sup>50</sup>

Pertanyaan:

*“Ustadz apa hukumnya makan uang hasil mengerjakan tugas skripsi orang ?”*

Jawaban:

*“Mengerjakan skripsi orang hanya mengetikannya boleh, pengetikan mengambil upah ngetik namanya, tetapi kalau kau yang menyusunkan daftar isinya, BAB I nya BAB II nya di upahkan tidak boleh. Jadi kalau bisa berhentilah, yang mengambil upah untuk menafkahi anak binik dari hasil pembuatan skripsi maka berhentilah, cari uang yang balal”*<sup>51</sup>

### 3 Alasan Utama bahwa Hukum Joki Haram

- a) Praktik joki skripsi mencerminkan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip kejujuran dan integritas akademik di lingkungan perguruan tinggi. Padahal, skripsi seharusnya menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan kapasitas berpikir kritis, kemampuan intelektual, serta kreativitasnya. Namun, dengan melibatkan joki dalam proses ini, mahasiswa kehilangan peluang berharga untuk mengasah keterampilan

<sup>50</sup> Transkrip dari video Channel Youtube NU Online ke teks “*Mencari Kerja dengan Ijazah yang menipu, halalkah?-Tanya Jawab Ustadz Abdul Somad*” <https://youtu.be/H9x0syQQ2a8?si=9CulgOnLkzxw-XTc> di akses pada tanggal April 2025, 14:06 WIB.

<sup>51</sup> Transkrip dari video Channel Youtube NU Online ke teks “*Hukum Uang Hasil Dari Mengerjakan Skripsi Orang Lain-Ustadz Abdul Somad*” <https://youtu.be/JY6ShGO4jVI?si=snrhyDBa90Vmaea-> di akses pada tanggal 1April 2025, 14:08 WIB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meneliti dan menulis secara mandiri. Hal ini merusak esensi integritas akademik, karena hasil akhir skripsi tersebut tidak mencerminkan kemampuan dan pencapaian asli dari mahasiswa yang bersangkutan. Selain itu, dalam pandangan Islam, segala bentuk kerja sama dalam perbuatan maksiat dan keburukan dilarang. Praktik joki skripsi yang melibatkan lebih dari satu pihak, meskipun didasari niat membantu, pada dasarnya tetap merupakan tindakan yang tidak sah secara moral dan hukum. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Mā'idah ayat 2:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”<sup>52</sup>

Merujuk pada ayat tersebut, Allah Subhanahu wa Ta'ala melarang umat Islam untuk saling membantu dalam perbuatan dosa dan kezaliman. Tafsir dari ayat ini menegaskan bahwa seorang Muslim tidak diperbolehkan memberikan dukungan atau bantuan dalam melakukan tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam, baik yang bersifat dosa maupun menzalimi orang lain. Dalam konteks kehidupan sosial, ayat ini mengajarkan agar umat Islam tidak terlibat dalam kerja sama yang mengarah pada pelanggaran hukum syariat atau perbuatan yang dapat merugikan sesama. Prinsip ini juga berlaku ketik

<sup>52</sup>Al-Qur'an Kemenag RI. 2019. "Al-Qur'an dan Terjemahannya". (Bogor: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an). (Al-Maidah [5]:2).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang membantu pihak lain dalam melanggar aturan atau melakukan tindakan yang tidak adil.<sup>53</sup>

- b) Joki skripsi merupakan tindakan penipuan dalam ranah akademik joki skripsi melibatkan pelanggaran etika akademik yang mendasar plagiarisme dan penyalahgunaan kepercayaan menjadi salah satu yang juga turut menjadi pertimbangan menyerahkan karya yang tidak merupakan hasil kerja sendiri melanggar prinsip kejujuran dan keadilan yang menjadi landasan dasar dari pendidikan tinggi lebih lanjut joki skripsi melanggar integritas akademik tugas akhir merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa studi dengan menggunakan jasa joki skripsi mahasiswa melewati proses belajar dan mengabaikan tanggung jawab sebagai insan akademis yang menjunjung tinggi integritas Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda terkait Ancaman bagi orang yang menipu dalam melaksanakan suatu pekerjaan dan tanggung jawab nabi bersabda manukasana falena Barangsiapa yang menipu maka ia tidak termasuk golongan kami orang yang berbuat makar dan manipulasi tempatnya di neraka hadits riwayat Ibnu Hibban.
- c) Bawa akad dalam antara mahasiswa dan joki skripsi tidaklah sah praktik joki skripsi itu menggunakan akad ijarah Al amal atau memperkerjakan seseorang dengan upah tertentu akan tetapi objek akad praktik atau pekerjaan yang disepakati antara penyedia jasa atau mustajir dan konsumen atau muajir merupakan pekerjaan yang menyalahi hukum dan melanggar ketentuan akademik yakni penipuan kecurangan dan pembohongan dengan demikian akad yang dilakukan oleh kedua

<sup>53</sup> Transkrip dari video Channel Youtube NU Online ke teks “*Hukum Joki Skripsi dalam Tinjauan Fiqih*” [https://www.youtube.com/watch?v=LqKtVWMK\\_90](https://www.youtube.com/watch?v=LqKtVWMK_90) di akses pada tanggal 5 februari 14:23 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belah pihak cacat demi hukum dan perbuatan pengupahan jasa kerja skripsi ini hukumnya haram dan akadnya tidaklah sah Ibnu Rus dalam kitab bidayatul mujtahid wa nihayatul muqtasi jilid 2 halaman 145 mengatakan bahwa ada empat hal yang membuat akad jual beli tersebut haram antara lain ialah haramnya barang yang dijual dan adanya unsur penipuan dalam jual beli tersebut jika kita lihat praktik jual jasa dalam pembuatan skripsi termasuk perbuatan yang dilarang oleh Allah subhanahu wa ta'ala dan diharamkan dalam syariat karena ada unsur penipuan dan pemalsuan.

Sebagai kesimpulan, praktik joki skripsi merupakan pelanggaran terhadap aturan dan etika dalam penyelesaian tugas akademik. Tindakan semacam ini tidak dapat dibenarkan dan merusak citra dunia pendidikan di Indonesia. Sebagai umat Muslim, sudah sepatutnya kita menjunjung tinggi nilai kejujuran serta menghargai usaha dan kerja keras dalam menyelesaikan kewajiban akademik. Wallahu a'lam.

#### **g. Cara Mengatasi Joki Tugas**

Menghilangkan kebiasaan buruk membutuhkan komitmen dan usaha yang terus-menerus. Berikut beberapa langkah yang bisa membantumu untuk menghindari penggunaan jasa joki tugas dan skripsi:

- 1) Kelola Waktu dengan Efektif: Susun jadwal belajar dan pekerjaan secara teratur. Buat daftar tugas dan prioritaskan pekerjaan agar waktu dapat digunakan secara maksimal.
- 2) Gunakan Bantuan Akademis yang Resmi: Jika menghadapi kesulitan dalam tugas atau skripsi, carilah bantuan dari dosen, tutor, atau layanan bimbingan akademis yang disediakan oleh kampus.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Perbaiki Keterampilan Belajar: Pelajari metode belajar yang lebih efektif, seperti teknik membaca cepat, cara mencatat yang baik, dan strategi mengingat materi untuk meningkatkan pemahaman.
- 4) Belajar dalam Kelompok: Bergabung dengan kelompok belajar dapat membantu memahami materi serta memberikan dorongan dan dukungan.
- 5) Fokus pada Pengembangan Diri: Anggap tugas akademis sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang, bukan hanya sekadar mengejar nilai.
- 6) Pertahankan Keseimbangan Hidup: Pastikan ada keseimbangan antara waktu belajar dan istirahat. Kesehatan mental dan fisik yang baik akan mendukung performa akademis secara keseluruhan.

Manfaatkan jasa joki tugas dan skripsi mungkin terlihat seperti jalan pintas, namun dapat berdampak buruk dalam jangka panjang pada kehidupan dan kariermu. Dengan membuat perubahan kecil dan bertekad untuk belajar secara mandiri, kamu dapat mengembangkan kebiasaan yang lebih baik serta mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih sukses. Jadilah pribadi yang jujur dan berintegritas, karena itu adalah kunci utama untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.<sup>54</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>54</sup> Rohadiantoso, "Kenapa Menggunakan Joki Skripsi Bisa Merusak Karier Kamu", <https://hrmlabs.com/id/kenapa-menggunakan-joki-skripsi-bisa-merusak-karier-kamu/> di akses pada tanggal 1 Februari 2025, 20.47 Wib.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Mufassir Kontemporer

##### a. Pengertian Mufassir Kontemporer

Istilah “tafsir kontemporer”, yang mengacu pada penafsiran Al-Qur'an yang berkembang pada masa modern hingga sekarang, belum sepenuhnya disepakati oleh para mufassir masa kini. Sebagian menyebutnya dengan istilah Arab “al-tafsir al-hadits” (tafsir modern), meskipun secara bahasa, istilah yang lebih tepat untuk “kontemporer” dalam bahasa Arab adalah “al-mu'ashir”, sehingga penafsiran ini juga dapat disebut “al-tafsir al-mu'ashir”. Menurut J.M.S. Baljon, tafsir modern (al-tafsir al-hadits) merupakan bentuk penafsiran yang disesuaikan untuk menjawab tantangan zaman modern.

Secara linguistik, istilah “al-hadits” bermakna kebalikan dari “al-qadim” (klasik), sedangkan “al-mu'ashir” lebih menekankan pada periode terkini dalam era modern itu sendiri”. Kata “mu'ashir” berasal dari “ashara” yang berarti “sezaman,” sehingga tafsir kontemporer bisa dipahami sebagai tafsir yang sejajar dengan waktu pengkajiannya. Selain aspek “kesezamanan,” penulis berpendapat bahwa tafsir kontemporer juga harus memiliki kualifikasi “*inovasi metodologis*” dalam pendekatannya. Dengan demikian, apabila seorang peneliti hidup pada abad ke-21 yang sering dikategorikan sebagai era modern maka tafsir kontemporer yang relevan baginya adalah tafsir-tafsir yang ditulis pada abad ini atau dalam rentang masa modern. Para sejarawan umumnya menandai awal era modern sejak terjadinya Revolusi Prancis pada tahun 1789 yang dipimpin oleh Napoleon Bonaparte, dan berlangsung hingga munculnya teknologi komunikasi mutakhir.<sup>55</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tafsir kontemporer memiliki dua karakteristik utama, yaitu:

<sup>55</sup> Andi Rosa, “*Tafsir Kontemporer: Metode dan Orientalis Modern dari Para Ahli dalam Menafsirkan Ayat Al-Qur'an*”, (Serang:Depdikbud Banten Press, 2015), hal. 17.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Merupakan karya tafsir yang ditulis pada masa yang sejajar atau berdekatan dengan waktu pengkajiannya.

- 2) Memiliki unsur pembaruan, baik dalam pendekatan metodologis maupun dalam isi penafsirannya.

Dengan demikian, perkembangan tafsir kontemporer di era modern dapat ditelusuri dari tokoh-tokoh seperti Sayyid Ahmad Khan (1817–1898 M) dan Muhammad Abduh (1850–1905), lalu terus berlanjut hingga masa kini.<sup>56</sup>

**b. Syarat dan Keilmuan Mufassir**

Seorang mufassir atau ahli tafsir harus menguasai berbagai bidang ilmu yang mendukung dalam penafsiran Alquran. Secara umum, terdapat beberapa syarat mufassir yang dikemukakan oleh para ulama, yaitu,<sup>57</sup>

- 1) Memiliki aqidah yang bersih (صحة الاٰعقاد)
- 2) Tidak mengikuti hawa nafsu (التجدد عن الهوى)
- 3) Menguasai ilmu ushal at-tafsir (ان يفهم بأصول التفسير) seperti ilmu qiraah, nasikh mansikh, asbab an-nuzul, dan lain sebagainya.
- 4) Menguasai ilmu dirayah dan riwayah hadis (السنن)
- 5) Menguasai dasar-dasar agama atau ushuluddin.
- 6) Menguasai ushad fiqh.
- 7) Menguasai bahasa Arab dan ilmu penunjangnya.
- 8) Memiliki iktikad yang benar dan mematuhi segala ajaran agama.
- 9) Memiliki tujuan yang benar, yaitu untuk tagarrub ilallah.

**c. Adab Mufassir**

<sup>56</sup> Andi Rosa, *Ibid.*, hal. 18.

<sup>57</sup> Fahd bin Abdurrahman Ar-Rumi, “*Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Aljurum*”, (Yogyakarta: Titian Ilahi, 1996), hal. 193.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>58</sup> Rosidin, “Metodologi Tafsir Tarbawi”, (Jakarta: Amzah, 2015), hal. 8.

<sup>59</sup> Rosidin, *Op. Cit*, hal. 9.

Penjelasan yang diberikan oleh Khalid Utsman Al-Saht di atas sejatinya lebih dikenal dengan istilah adab al-mufassir. Adab al-mufassir merujuk pada pedoman atau aturan yang harus dipatuhi oleh seorang mufassir dalam menafsirkan Al-Qur'an, agar hasil tafsirnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar dan sah.

Meskipun seorang mufassir telah memenuhi persyaratan, jika ia salah dalam menerapkan adab al-mufassir, maka produk tafsir yang dihasilkan tidak akan benar dan baik. Sebagai contoh, jika seorang mufassir mendahulukan pendapat para ahli dan mengabaikan penafsiran dari Al-Qur'an, hadis, atau pendapat sahabat.<sup>58</sup> Maka itu tidak sesuai dengan adab al-mufassir. Secara umum, ada enam adab al-mufassir, yaitu:

- 1) Menafsirkan Al-Qur'an dengan merujuk pada Al-Qur'an itu sendiri.
- 2) Menafsirkan Al-Qur'an dengan menggunakan penjelasan dari sunnah.
- 3) Menafsirkan Al-Qur'an dengan merujuk pada pendapat para sahabat.
- 4) Menafsirkan Al-Qur'an berdasarkan pendapat dari ulama tertentu.
- 5) Menafsirkan dengan memperhatikan kaidah-kaidah bahasa Arab.
- 6) Menafsirkan dengan memadukan ilmu pengetahuan lain melalui istinbath (penggalian hukum) dan ijtihad. Dengan demikian, apapun metode yang dipilih oleh seorang mufassir, ia harus selalu mengikuti adab al-mufassir dalam proses penafsirannya.<sup>59</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Literatur Review**

1. **Skripsi 2019**, yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Joki Game Mobile Legend (Studi Kasus Di Desa Pondok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo)” oleh Farid Chairul Ikhwan. Penelitian tersebut membahas tentang Tinjauan Hukum Islam terhadap Joki Sewa Game Mobile Legend di Desa Pondok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo, dan Tinjauan Hukum Islam terhadap Penanggungan Resiko Dalam Sewa Joki pada Game Mobile Legend di Desa Pondok Kecamatan badan Kabupaten Ponorogo. Sedangkan dalam penelitian ini penulis mengontekstualisasikan/mengaitkan kata *Al-Khida'* dengan fenomena perjokian karya ilmiah berdasarkan QS.Al-Baqarah [2]:9, QS.An-Nisā' [4]:142 dan QS.Al-Anfāl [8]:62 perspektif mufassir kontemporer.
2. **Skripsi 2021**, yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengupahan Jasa Kerja Skripsi Secara Online (Studi Kasus Di Perumahan Nusa Harapan Permai Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar)” oleh Rahmi Aulia Abshir. Pada penelitian tersebut peneliti lebih memfokuskan pada persoalan pandangan hukum Islam terkait dengan pemberian upah atau pengupahan antara pihak penyedia jasa dan penyewa jasa skripsi. Terkait hasil atau uang yang diperoleh dari akad yang disetujui oleh kedua belah pihak dikarenakan kepentingan pribadi. Dalam penelitian ini tidak ada ayat yang di bahas tentang amanah. Sedangkan dalam penelitian ini penulis mengontekstualisasikan/mengaitkan kata *Al-Khida'* dengan fenomena perjokian karya ilmiah berdasarkan QS.Al-Baqarah [2]:9, QS.An-Nisā' [4]:142 dan QS.Al-Anfāl [8]:62 perspektif mufassir kontemporer.
3. **Skripsi 2023**, yang berjudul “Praktik Jasa Perjokian Karya Ilmiah Pada Media Sosial Razthetic Perspektif Hukum Positif Dan Konsep Ijarah Hukum Ekonomi Islam” oleh Alisa Rahmi Qisthiyah. Dalam penelitian tersebut peneliti membahas secara spesifik tentang praktik perjokian karya tulis ilmiah ditinjau dari hukum positif dan prinsip muamalah. Sedangkan dalam penelitian ini penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkontekstualisasikan/mengaitkan kata *Al-Khida'* dengan fenomena perjokian karya ilmiah berdasarkan QS.Al-Baqarah [2]:9, QS.An-Nisā' [4]:142 dan QS.Al-Anfāl [8]:62 perspektif mufassir kontemporer.

4. **Skripsi 2024**, yang berjudul “Rasa Bersalah Pada Mahasiswa Pengguna Jasa Joki Tugas Di Kota Semarang” Oleh Anggita Pramesti Kinasih. Penelitian ini bertujuan untuk memahami rasa bersalah pada mahasiswa setelah menggunakan jasa joki tugas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi. Data diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam (indepth interview) dan subjek penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling dan tidak ada ayat yang di bahas dalam penelitian tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini penulis mengkontekstualisasikan/mengaitkan kata *Al-Khida'* dengan fenomena perjokian karya ilmiah berdasarkan QS.Al-Baqarah [2]:9, QS.An-Nisā' [4]:142 dan QS.Al-Anfāl [8]:62 perspektif mufassir kontemporer.
5. **Skripsi 2022**, yang berjudul “Perjokian Pembuatan Karya Ilmiah Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Perspektif Kode Etik Mahasiswa” oleh Nora Gus Tyara BR. Siagian. Penelitian ini membahas bagaimana pengaturan perjokian skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Perspektif Hukum Pidana Khusus dan ancaman hukum dalam tindak pidana khusus perjokian skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sedangkan dalam penelitian ini penulis mengkontekstualisasikan/mengaitkan kata *Al-Khida'* dengan fenomena perjokian karya ilmiah berdasarkan QS.Al-Baqarah [2]:9, QS.An-Nisā' [4]:142 dan QS.Al-Anfāl [8]:62 perspektif mufassir kontemporer.
6. **Skripsi 2018**, yang berjudul “Tinjauan Yuridis Tindak Pidana Terhadap Pelaku Perjokian Pembuatan Karya Ilmiah Diperguruan Tinggi Menurut Hukum Positif Dan Hukum Islam” Oleh Agnes Fitryantica. Dalam penelitian sebelumnya membahas tentang hukuman perjokian karya ilmiah bagi pelaku perjokian, akad yang digunakan yaitu akad ijarah. pendekatan yang digunakan sebagai pisau analisis yaitu pendekatan teori



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. **Skripsi 2023**, yang berjudul “Makna *Al-Kadzib* Dalam Al-Qur'an Dan Kontekstualisasinya Terhadap Effect Filter Pada Gambar Di Sosial Media” Oleh Fitria Assyifa. Skripsi ini mengkaji pandangan mufassir mengenai makna *al-kâdzib* serta menyimpulkan hubungan dusta dengan effect filter pada gambar di sosial media. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna effect filter pada gambar termasuk dusta dari segi perbuatan karena memiliki unsur manipulatif dan apabila dilakukan secara berlebihan serta bertujuan untuk mengelabui pihak lain dan hal ini tentunya bertentangan dengan ajaran Islam mengenai kejujuran, fenomena ini turut merugikan diri sendiri pula karena menimbulkan beberapa efek negative bagi penggunanya. Sedangkan dalam penelitian ini penulis mengontekstualisasikan/mengaitkan kata *Al-Khida'* dengan fenomena perjokian karya ilmiah berdasarkan QS.Al-Baqarah [2]:9, QS.An-Nisâ' [4]:142 dan QS.Al-Anfâl [8]:62 perspektif mufassir kontemporer.
10. **Jurnal 2023**, yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jasa Joki Tugas Oleh Pelajar Dan Mahasiswa” Oleh Elizabeth Amelia Permata Sari dan Daniel Jefri Kurniawan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jasa joki tugas oleh pelajar dan mahasiswa dan tidak ada yang di bahas. Sedangkan dalam penelitian ini penulis mengontekstualisasikan/mengaitkan kata *Al-Khida'* dengan fenomena perjokian karya ilmiah berdasarkan QS.Al-Baqarah [2]:9, QS.An-Nisâ' [4]:142 dan QS.Al-Anfâl [8]:62 perspektif mufassir kontemporer.
11. **Jurnal**, yang berjudul “Joki Karya Ilmiah Perspektif Hukum Islam”. oleh Muhammad Syekh Ikhsan Syaifudin dan Mahdun Kholit Al-Asror. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif interpretatif,dengan menggunakan teori hukum Islam yang dikenal dengan Saad Dzariah. Hasil kajian menunjukkan bahwa Praktik jasa perjokian karya ilmiah bertentangan dengan prinsip prinsip Islam yang mendorong integritas, kejujuran, dan usaha sungguh sungguh. Ayat yang di bahas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qs. Al-Maidah ayat 2. Sedangkan dalam penelitian ini penulis mengontekstualisasikan/mengaitkan kata *Al-Khida'* dengan fenomena perjokian karya ilmiah berdasarkan QS.Al-Baqarah [2]:9, QS.An-Nisā' [4]:142 dan QS.Al-Anfāl [8]:62 perspektif mufassir kontemporer.

12. **Jurnal 2024**, yang berjudul “Perjokian Dalam Karya Ilmiah Dalam Tinjauan Hadis” Oleh Diah Yulliarizki, Muhajirin dan Hedrhi Nadhiran. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa secara etiks dunia perjokian tidak dibenarkan, namun dengan berbagai alasan yang secara syar'I dapat dibenarkan maka perjokian dengan pembelajaran diperkenankan dan tidak menyalahi aturan hadis Nabi. Perjokian dengan beberapa tipe menjadi tawaran penting untuk setiap mahasiswa yang hendak melakukan perjokian dalam karya ilmiah, sehingga setiap proses penulisan karya ilmiah tetap mengedepankan etika kepenulisan yang baik dan benar. Sehingga tidak ada pihak yang diuntungkan dan dirugikan dalam tindakan perjokian karya ilmiah. Etika dan pembelajaran harus tetap dikedepankan dalam setiap keadaan apapun, khususnya dalam langkah perjokian karya ilmiah yang sudah menjadi fenomena dikalangan mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian ini penulis mengontekstualisasikan/mengaitkan kata *Al-Khida'* dengan fenomena perjokian karya ilmiah berdasarkan QS.Al-Baqarah [2]:9, QS.An-Nisā' [4]:142 dan QS.Al-Anfāl [8]:62 perspektif mufassir kontemporer.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Metode penelitian merujuk pada rangkaian prosedur yang terorganisir untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode kepustakaan (*library research*), yang juga dikenal sebagai penelitian pustaka. Penelitian ini mencakup analisis yang mendalam dan terstruktur terhadap berbagai literatur dari sumber tertulis, seperti buku, dokumen, artikel, naskah, dan surat kabar yang relevan dengan topik penelitian.<sup>60</sup>

Penelitian ini bersifat kualitatif, karena penulis memproses informasi yang terkandung dalam literatur tertentu dan kemudian mengubahnya menjadi konsep atau ide yang mendukung tujuan dan objek penelitian. Pendekatan ini berarti bahwa data yang disajikan berupa kata-kata, bukan angka.<sup>61</sup>

Penelitian ini juga menggunakan corak Adabi Al-Ijtima'i, yang menjelaskan ayat-ayat dengan memperhatikan konteks sosial dan budaya masyarakat. Istilah "adabi" mengacu pada norma kesusastraan dan etika, sementara "ijtima'i" berarti kemasyarakatan. Oleh karena itu, tafsir ini berfokus pada sastra budaya dan bertujuan untuk menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan realitas kehidupan sehari-hari.

#### Sumber Data Penelitian

Penulis memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini melalui pengumpulan dan pengutipan informasi yang relevan dengan objek studi yang telah ditetapkan, yang bersumber dari berbagai literatur. Literatur ini mencakup buku teori, arsip, dokumen, dalil, pendapat, pernyataan, undang-undang, dan sumber lainnya yang masih relevan dengan topik penelitian.

<sup>60</sup> Lukman Nul Hakim, "Metode Penelitian Tafsir", (Palembang: CV. Amanah, 2019), hal.95.

<sup>61</sup> Jani Arni, *Op. cit.*, hal. 11.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data tersebut diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer (Pokok)

Sumber data primer memungkinkan penulis menemukan data/hasil secara otentik dari sumber yang dipercaya. Data utama penelitian ini diperoleh dari kitab tafsir Al-Azhar, Tafsir Fizilalil Qur'an dan Tafsir Al-Misbah. Kitab ini dipilih karena, secara substansial, penafsirannya singkat dan lebih mudah di pahami dan menekankan pada makna "Penipuan" yang mana dalam konteks perjokian termasuk kedalam penipuan.

### 2. Sumber Data Sekunder (Tambahan)

Adapun sumber data sekunder sebagai pendukung yang melengkapi informasi dari sumber utama. Berdasarkan topik penelitian ini, data sekunder berupa buku, dokumen, Jurnal, Skripsi ataupun artikel dan web yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

## C. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dalam kajian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif, yang melibatkan serangkaian proses pengolahan data melalui penyajian, pengungkapan, pemaparan, pengelompokan, dan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Selain itu, penulis juga diwajibkan untuk menjelaskan dan merinci informasi yang diperoleh secara jelas dan terperinci, sehingga data yang dianalisis memiliki kualitas yang lebih baik. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti:

1. Menghimpun seluruh informasi terkait *Perjokian*
2. Memahami secara mendalam dari berbagai informasi yang terkumpul dengan menerapkan teknis analisis deskriptif dan Mengidentifikasi penafsiran ayat melalui rujukan kitab tafsir.
3. Setelah berhasil mengidentifikasikannya langkah berikutnya adalah mengungkapkan makna *perjokian* dan menjelaskan bahwa ayat tentang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*perjokian* merupakan ayat konseptual karna kata perjokian tidak ada di dalam Al-Qur'an walaupun sedemikian kata perjokian memiliki makna yang serupa dengan kata *Khida'* (penipuan).

4. Selanjutnya, peneliti menganalisa secara analisis lalu menyusunnya menjadi sebuah konsep secara sistematis dan jelas.
5. Dan terakhir, penulis memberikan kesimpulan hanya mengambil secara garis besar dari hasil penelitian yang telah di paparkan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengelolaan data adalah metode dalam mengolah data agar memiliki makna yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan dan bermanfaat dalam menguji hipotesis atau pertanyaan penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam proses ini meliputi.<sup>62</sup>

1. Menentukan permasalahan utama yang akan dibahas dalam penelitian ini.
2. Menetapkan ayat-ayat yang dijadikan sebagai landasan utama untuk menjawab permasalahan yang dikaji.
3. Menyusun kerangka pembahasan secara tepat, sistematis, lengkap, dan menyeluruh (outline).
4. Mengumpulkan pandangan para mufasir sebagai bahan untuk menjawab isu yang dibahas dalam penelitian.
5. Menambahkan penjelasan dan uraian dengan hadis jika dianggap perlu, guna memperkaya pembahasan dan memperjelas makna secara menyeluruh.
6. Melengkapi pembahasan dengan berbagai referensi yang mendukung dalam pembahasan ini sehingga mendapatkan kesimpulan.

---

<sup>62</sup> Muhammad Ramadhan, "Metode Penelitian", (Surabaya: Cipta Media Nusantara CMCN, 2021), hal. 14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****Kesimpulan**

Dalam QS. (Al-Baqarah [2](9), QS. (An-Nisā' [4]:142) dan (Al-Anfāl [8]:62), ketiga surah ini menyoroti sifat orang munafik yaitu “menipu”. Mereka berusaha memperdaya Allah dan kaum beriman dengan berpura-pura menyatakan keimanan kepada Allah, padahal mereka menyembunyikan kekufturan dalam hati mereka. Ucapan mereka tidak sesuai dengan kenyataannya. Ayat-ayat ini juga menggambarkan sifat munafik sebagai orang yang tidak konsisten dalam keimanan dan memiliki niat tersembunyi untuk menipu. Namun, Allah mengetahui segala yang mereka lakukan dan tidak akan membiarkan tipu daya mereka berhasil. Kemunafikan bukan hanya merugikan orang lain, tetapi juga menghancurkan diri sendiri.

Hal ini memiliki keterkaitan dengan praktik perjokian, di mana seseorang mengatakan bahwa tugas tersebut adalah hasil usahanya sendiri, padahal sebenarnya dibuat oleh orang lain atau disebut juga sebagai jasa joki tugas. Dengan demikian, praktik perjokian ini mencerminkan tindakan penipuan dan kebohongan, sebagaimana yang tergambar dalam ketiga ayat tersebut.

**Saran**

Dari beberapa kesimpulan yang disampaikan. Penulis dapat memberikan saran sebagai berikut: Pemahaman penipuan ini bukan hanya pada istilah *Al-Khida'* saja. Namun masih banyak lagi makna yang serupa seperti; *Makr*, *Kayd*, *Al-Kadizb* dan lain-lain. Pastinya juga terdapat perbedaan makna dari kata tersebut. Maka dari itu masih banyak peluang untuk para peneliti Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengkontekstualisasikan/ mengkaitkannya dengan berbagai konteks kekinian yang sekiranya relevan untuk diteliti.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, Komang Ayu Henny. 2024. “*Buku Ajar Metodologi Penulisan Karya Ilmiah*”. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Akbar, Maulana. 2021. “*Tafsir Tematik Kontekstual*”. Serang: A-Empat.
- Al-Baqi/Mufti, Muhammad Fuad ‘Abd. “*Al-Mu’jam Al-Mufahras Li Alfazh Al-Qur’an*”. Dar Al-Kutub Al Mishriyyah, 1364 H, hal. 227.
- Al-Qur'an Kemenag RI. 2019. “*Al-Qur'an dan Terjemahannya*”. (Bogor: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an). Al-Baqarah [2]:9.
- Al-Qur'an Kemenag RI. 2019. “*Al-Qur'an dan Terjemahannya*”. (Bogor: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an). Al-Anfal [8]:62.
- Al-Qur'an Kemenag RI. 2019. “*Al-Qur'an dan Terjemahannya*”. (Bogor: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an). An-Nisa' [4]:142.
- Al-Qur'an Kemenag RI. 2019. “*Al-Qur'an dan Terjemahannya*”. (Bogor: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an). Al-Maidah [5]:2.
- Anam, Ahsanul. 2023. “*Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*”. Jawa Timur: Academia Publication.
- Anggito Albi. dan Setiawan Johan. 2018. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arni Jani. 2013. “*Metode Penelitian Tafsir*”. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Ar-Rumi, Fahud bin Abdurrahman. 1996. “*Ulumul Quran Stuli Kompleksitas Aljurum*”. Yogyakarta Titian Ilahi.
- Azmi. Ulul dkk. Pemahaman terhadap Lafadz Makr, Kaid, dan Khida‘ Dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 54 dan Al-Baqarah Ayat 9: Analisis terhadap Penafsiran Syeikh Abdurrahman bin Nashir Assa'di Dalam Tafsir As Sa'di, *Journal of Islamic Studies Volume 2 Nomor 1 (2023)*, hal. 33.
- Az-Za' Balawi, M. Sayyid Muhammad. 2007. “*Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*”. Jakarta: Gema Insani.
- Danial. 2021. “*Dimensi Radikalisme dalam Penafsiran Ibn Taimiyah*”. Serang: A-Empat.
- Early Ridho Kismawandi dkk. 2020. “*Fraud Pada Lembaga Keuangan dan Non Keuangan*”. Depok: Rajawali Pers.
- Fahd bin Ar-Rumi, Abdurrahman. 1996. “*Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Aljurum*”. Yogyakarta: Titian Ilahi.
- Fina, Lien Iffah Naf'atu. “*Interpretasi Kontekstual Abdullah Saeed: Sebuah Penyempurnaan Terhadap Gagasan Tafsir Fazlur Rahman*” dalam *Jurnal Hermeneutik, Vol. 09, No. 01, 2015*, hal. 70.
- Hamka. 1989. “*Tafsir Al-Azhar, Jilid 1*”. Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamka. 1989. *"Tafsir Al-Azhar, Jilid 2"*. Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Hamka. 1989. *"Tafsir Al-Azhar, Jilid 4"*. Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Hariyati, Nuria Reny. 2018. *"Bunga Rampai Bahasa Indonesia"*. Gresik: Graniti.
- Hefni, Harjani Hefni. 2015. *"Komunikasi Islam"*. akarta: Kencana.
- Heru Syahputra dkk. 2025. *"Filsafat Nusantara"*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Heydayat, Iwan Wahyu dkk. 2018. *"Keterampilan Belajar (Study Skills) Untuk Mahasiswa"*. Jakarta: Kencana.
- HR. Ibnu Hibban 2: 326. "Hadits ini shahih sebagaimana kata Syaikh Al Albani dalam Ash Shahihah no. 1058".
- Ihsan Syaifuddin, M. S. dan Al-Asror, Mahdum Kholit. "Joki Karya Ilmiah Perspektif Hukum Islam". *Jurnal Ilmu Hukum dan Hukum Islam*, Vol. 3 Nomor 1, 2023: hal. 28-29.
- Kresnomurti, Bimo. "Apa Arti Joki Menurut KBBI? Ini Pengertian, Jenis dan Penggunaan dalam Bahasa Gaul, <https://amp.kontan.co.id/news/apa-arti-joki-menurut-kbbi-ini-pengertian-jenis-dan-penggunaan-dalam-bahasa-gaul> di akses pada 31 Oktober 2024, 13.03 Wib.
- Ludigdo, Unti dan Afala, La Ode Machadani. "Memotret Potensi Korupsi di Kalangan Mahasiswa". (Press).
- Mastahtugas.com "Tips Memilih Joki Tugas yang Terpercaya dan Profesional Joki Tugas Kuliah Murah, Cepat, Berkualitas dan Profesional", <https://mastahtugas.com/tips-memilih-joki-tugas-yang-terpercaya-dan-profesional/> diakses pada tanggal 27 Mei 2025. 16.06 WIB.
- Mawaddah, Annisa. 2024. *"Skripsi Taraduf dalam Al-Qur'an Lafadz Kayd dan Khida*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Muffiddah, Ayu A. 2022. *"Step by Step Menulis dan Editing Buku"*. Malang: UB Press.
- Muhtar. 2019. *"Tesis dan Disertas dalam Kebenaran Ilmiah"*. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- Minanda, Eddi dan dkk. 2020. "Hukuman Tindak Pidana Penipuan Dengan Menggunakan Identitas Palsu Ditinjau Dari Hukum Islam". *Jurnal Dusturiah*. VOL.10. NO.1 (Januari-Juni).
- Nafisah, Luthfi Zian. "Fenomena Joki Tugas di Dunia Pendidikan", <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7411692/fenomena-joki-tugas-di-dunia-pendidikan-begini-awal-mulanya>, diakses pada tanggal 25 November 2024, 23. 28 Wib.
- Permana, Iwan. 2020. *"Hadist Ahkam Ekonomi"*. Jakarta: Amzah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purba, Hasim. 2022. *"Hukum Perikatan dan Perjanjian"*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Purnama, Dwi Indra dan Adenita. 2020. *"Jangan Lelah Berproses"*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Quthb, Sayyid. 1992. *"Fi Zhilalil Qur'an Jilid 1"*. Jakarta: Gema Insani.
- Quthb, Sayyid. 1992. *"Fi Zhilalil Qur'an Jilid 4"*. Jakarta: Gema Insani.
- Quthb, Sayyid. 1992. *"Fi Zhilalil Qur'an Jilid 5"*. Jakarta: Gema Insani.
- Rahayu, Evi dan Hariati, Haryuni. 2024. *"Metodologi Studi Islam"*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rathan. *"Metodologi Penelitian"*. Universitas Islan Jakarta.
- Ramadhan Muhammad. 2021. *"Metode Penelitian"*. Surabaya: Cipta Media Nusantara CMN.
- Rajal, Andi Samsul. 2024. *"Akulturasi Budaya dan Dimensi Sosial"*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Rismawati. 2014. *"Seni Tetap Waras dalam Amukan Skripsi"*. Jakarta: Bhuan Ilmu Populer.
- Rohadiantoso. *"Kenapa Menggunakan Joki Skripsi Bisa Merusak Karier Kamu"*, <https://hrmlabs.com/id/kenapa-menggunakan-joki-skripsi-bisa-merusak-karier-kamu/> di akses pada 1 Februari 2025, 20.47 Wib.
- Rosa, Andi. 2015. *"Tafsir Kontemporer: Metode dan Orientalis Modern dari Para Ahli dalam Menafsirkan Ayat Al-Qur'an"*. Serang: Depdikbud Banten Press.
- Rosa, Andi. 2015. *"Tafsir Kontemporer: Metode dan Orientasi Modern dari Para Ahli dalam Menafsirkan ayat Al-Qur'an"*. Serang: Depdikbud Banten Press.
- Rosidin. 2015. *"Metodologi Tafsir Tarbawi"*. Jakarta: Amzah.
- Rosidin. 2015. *"Metodologi Tafsir Tarbawi"*. Jakarta: Amzah.
- Sari, Elizabeth Amelia Permata dan Kurniawan Daniel Jefri, "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Jasa Joki Tegas Oleh Pelajar dan Mahasiswa", *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2 (2), Tahun 2023, hal. 94.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *"Tafsir Al-Misbah Jilid 1"*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *"Tafsir Al-Misbah Jilid 2"*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *"Tafsir Al-Misbah Jilid 5"*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2024. *"Tafsir Bayani Paradigma Bahasa dalam Paradigma Al-Qur'an"*. Tanggerang Selatan: Lentera Hati.
- Sunarto, Muhammad Zainuddin, Hakam *Jurnal Kajian Hukum Islam dan Hukum Ekonomi Islam*, Volume 7 Nomo2 2, Juli-Desember 2023.
- Syirbasi, Ahmad. 1999. *"Studi Tentang Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'anul Karim"* Jakarta: Kalam Mulia.
- Tan Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pedoman Penulisan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi (Edisi Revisi), Cet 1 Juli, (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, 2019).

Tajiri, Yusuf dkk. 2023. *“Dasar Metodologi Penelitian”*. Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs.

Transkrip dari video Channel Youtube NU Online ke teks *“Hukum Joki Skripsi dalam Tinjauan Fiqih”* [https://www.youtube.com/watch?v=LqKtVWMK\\_90](https://www.youtube.com/watch?v=LqKtVWMK_90) di akses pada tanggal 5 februari 2025, 14:23 WIB.

Transkrip dari video Channel Youtub Ustadz Abdul Somad Official ke teks *“Mencari Kerja dengan Ijazah yang menipu, halalkah?-Tanya Jawab Ustadz Abdul Somad”* <https://youtu.be/H9x0syQQ2a8?si=9CulgOnLkzxw-XTc> di akses pada tanggal April 2025, 14:06 WIB.

Transkrip dari video Channel Youtub Ustadz Abdul Somad Official ke teks *“Hukum Uang Hasil Dari Menggerjakan Skripsi Orang Lain-Ustadz Abdul Somad”* <https://youtu.be/JY6ShGQ4jVI?si=snrhyDBa90Vmaea-> di akses pada tanggal 1 April 2025, 14:08 WIB.

Tyara BS, N. G. 2022. *“Perjokian Pembuatan Karya Ilmiah Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Perspektif Kode Etik Mahasiswa”*. (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wibisana, Nufi. 2020. *“21 Hari Mengubah Kebiasaan Buruk”*.

Wiseman, Michael. 2023. *“Dampak Negatif dari Kebiasaan Manipulatif terhadap Kesehatan Mental dan Hubungan Dengan Pasangan”*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.

Yuliarizki, Diah. dkk, “Perjokian Karya Ilmiah dalam Tinjauan Hadis”, *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol 7, No.1. Januari 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama	: Anggun Ayuni
Tempat/Tgl. Lahir	: Parit Alai/ 23 Juni 2003
Pekerjaan	: Mahasiswa/i
Alamat Rumah	: Jl. Parit Alai, Kec. Tanah Putih Tanjung Melawan, Kab. Rokan Hilir, Riau
Np. Telp/hp	: 085264008099
Email	: <a href="mailto:anggunayuni06@gmail.com">anggunayuni06@gmail.com</a>
Nama Orang Tua	
Ayah	: Katino
Ibu	: Sugiyem
Jumlah Saudara	: Empat Bersaudara (Anak Terakhir/Empat)

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD	: 005 Melayu Besar	2009- 2015
SMP/MTS	: Ponpes Al-Muhsinin Rimba Melintang	2015- 2018
SMA/MA	: Ponpes Al-Muhsinin Rimba Melintang	2018- 2021
S	: Uin Suska Riau	Sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI**

Kader Rohis Al-Fata Al-Muntazhar Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau,  
Periode 2022-2023

**UIN SUSKA RIAU**